

**MODEL PEMBELAJARAN SENTRA  
DI TK AL IRSYAD LEMAHABANG  
CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

**SRI MULYANI**

NIM. 2014.3.2.00204

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
IAI BUNGA BANGSA CIREBON  
TAHUN 2018**

**MODEL PEMBELAJARAN SENTRA  
DI TK AL IRSYAD LEMAHABANG  
CIREBON**

**SKRIPSI**



Oleh

**SRI MULYANI**

NIM. 2014.3.2.00204

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
IAI BUNGA BANGSA CIREBON  
TAHUN 2018**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Model Pembelajaran Sentra Di TK Al Irsyad Lemahabang Kab. Cirebon**” Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Juli 2018

*Materai 6000*

**SRI MULYANI**  
2014.3.2.00204

## **PERSETUJUAN**

### **MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DI TK AL IRSYAD LEMAHABANG KAB. CIREBON**

Oleh :

**SRI MULYANI**

NIM. 2014.3.2.00204

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Barnawi, M.S.I**  
**NIDN. 8855570018**

**H. Oman Fathurohman, M.A**  
**NIDK. 888610017**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Model Pembelajaran Sentra Di TK Al Irsyad Lemahabang Kab.Cirebon**” oleh **Sri Mulyani** NIM. 2014.3.2.00204, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Pada tanggal 19 Mei 2018.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Maret 2018

Sidang Munaqosah,

Ketua  
Merangkap Anggota,

Sekretaris,  
Merangkap Anggota,

**Barnawi, M.S.I**

**H. Oman Fathurohman, M.A**  
**NIDK. 888610017**

Penguji I,

Penguji II,

**Barnawi, M.S.I**

**H. Oman Fathurohman, M.A**  
**NIDK. 888610017**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Tarbiyah  
IAI Bunga Bangsa Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sri Mulyani Nomor Induk Mahasiswa 2014.3.2.00204, berjudul "Model Pembelajaran Sentra Di TK Al Irsyad Lemahabang Kab.Cirebon" Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Barnawi, M.S.I**  
**NIDN. 8855570018**

**H. Oman Fathurohman, M.A**  
**NIDK. 888610017**

## ABSTRAK

### **SRI MULYANI. NIM. 2014.3.2.00204 MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PERSIAPAN DI TK AL-IRYAD LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON**

Skripsi ini membahas pembelajaran sentra persiapan di TK Al Irsyad Lemahabang Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2017/2018. penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini memerlukan model yang tepat agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan perkembangan anak. Model *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* atau Sentra dan Saat Lingkaran didasarkan pada asumsi bahwa anak belajar melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang di sekitarnya (lingkungan). Permainan merupakan cara yang baik yang dapat merangsang perkembangan anak. Proses belajar pun akan berjalan efektif ketika anak dalam kondisi senang dan nyaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model dan proses pembelajaran sentra serta untuk mengetahui sistem evaluasi pembelajaran sentra khususnya dalam pembelajaran sentra persiapan di TK Al Irsyad Lemahabang Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi participant, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi data untuk mendapatkan data tentang pembelajaran sentra persiapan dengan mengambil sampel siswa kelompok B.

Hasil dari penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan model sentra dan lingkaran di TK Al Irsyad sudah berjalan sesuai dengan teori mengenai model sentra dan lingkaran, terbukti dari pembelajarannya yang dirancang dalam bentuk sentra-sentra dan ruangan yang sudah dilengkapi dengan media pembelajaran atau alat permainan edukatif (APE) yang dapat merangsang berbagai kecerdasan anak. Setiap proses pembelajarannya didesain dalam bentuk permainan yang terencana dan terarah.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model sentra persiapan berjalan dengan sesuai, hal ini terbukti dari pemberian 4 jenis pijakan main oleh guru untuk mendukung pengembangan kecerdasan anak. pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Kegiatan evaluasi pembelajaran setiap hari dilihat dari lembar evaluasi perkembangan anak saat pembelajaran berlangsung atau setelah proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran BCCT sentra persiapan dapat mengoptimalkan kemampuan kecerdasan kognitif anak.

**Kata Kunci :** Model pembelajaran, *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*, Sentra persiapan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: “Model Pembelajaran Sentra di TK Al-Irsyad Lemahabang Cirebon”, dalam rangka menyelesaikan studi Strata1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun telah menerima banyak bimbingsn, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak dapat penyusun lupakan begitu saja, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. H.A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. H. Oman Fathurohman, M.A. Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di IAI BBC.
3. Drs. Sulaiman, M.M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Barnawi, M.S.I dan H. Oman Fathurohman, M.A Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penyusunan skripsi ini dengan sabar dan penuh perhatian.
5. Nur Asiyah Kamil, S.pd. AUD kepala TK Al-Irsyad Lemahabang yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penyusun melakukan penelitian.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Cirebon, 25 Agustus 2018

Penyusun



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	9
1. Model Pembelajaran .....	9
2. Pengertian Model Pembelajaran Sentra .....	10
3. Pendekatan BCCT ( <i>Beyond Center and Cycle Time</i> ).....	13
4. Prinsip Dasar Model Sentra dan Lingkaran .....	14
5. Tujuan Model Sentra dan Lingkaran.....	15

6. Ciri-Ciri Model Sentra dan Lingkaran.....	17
7. Proses Pembelajaran dengan Model Sentra dan Lingkaran.....	18
8. Macam-Macam Sentra Pembelajaran .....	21
9. Evaluasi .....	24
B. Sentra Persiapan.....	26
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
D. Kerangka Pemikiran .....	29
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	34
C. Data dan Sumber Data .....	34
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Pengolahan Data .....	39
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	40
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripis Data Hasil Penelitian.....	41
1. Profil TK Al Irsyad.....	41
2. Persiapan Pelaksanaan Model Sentra Persiapan di TK Al Irsyad..	52
3. Pelaksanaan Model Sentra Persiapan di TK Al Irsyad.....	58
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Model Sentra Persiapan di TK Al Irsyad .....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	36
3.2. Kisi-Kisi Instrument Dokumentasi.....	36
3.3. Kisi-Kisi Instrument Observasi.....	37
4.1. Pendidik TK Al Irsyad.....	47
4.2. Kelas Berdasarkan Kelompok Anak Didik.....	48

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka pemikiran .....	32
4.1. Kstruktur Organisasi TK Al Irsyad .....	51
4.2. APE di Sentra Persiapan.....	54
4.3. Kegiatan penyampaian tema.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran-Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Wawancara Model Pembelajaran Sentra Persiapan.....	75
2. Hasil Wawancara Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan.....	77
3. Instrument Observasi Sentra Persiapan.....	85
4. Instrument Dokumentasi Sentra Persiapan.....	86
5. Penilaian Perkembangan Sentra Persiapan.....	87
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) .....	89
7. Penilaian Harian.....	92
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) .....	97
9. Program Semester (PROMES).....	98
10. Program Tahunan (PROTA).....	102
11. Kalender Pendidikan .....	107
12. Jadwal Pembelajaran Kelompok Sentra di TK Al Irsyad.....	111
13. Jadwal Kegiatan Pembelajaran di TK Al Irsyad.....	115
14. Daftar Nama Siswa TK Al Irsyad.....	117
15. Visi dan Misi TK Al Irsyad .....	119
16. Struktur Organisasi TK Al Irsyad.....	120
17. Sejarah Singkat TK Al Irsyad.....	121
18. Lampiran Foto Kegiatan Sentra Persiapan.....	123

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut Usia dini merupakan masa emas perkembangan (*golden age*). *Golden Age* ini istilah untuk anak usia 0-8 tahun, disebut usia emas karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan sangat pesat baik fisik dan motorik, berkembangnya watak dan moral, juga emosional dan intelektual. Pada fase ini anak juga mulai belajar mengembangkan kemampuan bahasa dan sosialnya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar bagi perkembangan anak. Dalam UU No 20 th 2003, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (pasal 1, butir 14).

Penyelenggaraan PAUD baik pada jalur formal maupun nonformal banyak memperoleh kritik. Pendekatan dan muatan akademik lebih mendominasi kegiatan belajar di lembaga PAUD ini.<sup>1</sup> Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penyelenggaraan

---

<sup>1</sup> Anita Yus. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2011) h.17

PAUD masih belum mengacu betul dengan tahap-tahap perkembangan anak.<sup>2</sup> Hampir keseluruhan waktu belajar anak dihabiskan untuk kegiatan akademik. Guru/pendidik yang memegang peranan penting di kelas, seringkali kurang bisa membawa pembelajaran menjadi menyenangkan bagi anak. Bahkan anak didik terkadang hanya duduk diam tak berkutik mendengarkan penjelasan dari guru atau menulis mengerjakan lembar/buku kerja. Baik dalam hal hafalan maupun kemampuan baca-tulis-hitung, yang prosesnya seringkali mengabaikan tahapan perkembangan anak.

Bermain merupakan kebutuhan dasar bagi perkembangan anak. Dalam proses belajar, permainan merupakan cara yang baik yang dapat merangsang perkembangan anak. Proses belajar pun akan berjalan efektif ketika anak dalam kondisi senang dan nyaman. Begitu pula sebaliknya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal ketika anak dalam kondisi tidak senang atau anak merasa dipaksa/terpaksa, takut, dan tidak nyaman saat belajar.

Apabila kegiatan akademik lebih mendominasi kegiatan belajar anak, maka sedikit sekali kegiatan belajar dilakukan dalam bentuk bermain. Akibatnya kebutuhan dasar bermain yang berkaitan dengan kegiatan perkembangan emosi, sosial, bahasa, dan seni belum maksimal terpenuhi. Hal ini mempengaruhi kualitas perkembangan bahkan dimensi kegiatan perkembangan emosi, sosial, bahasa, dan seni cenderung terabaikan. Kondisi belajar seperti ini kurang mendukung anak melewati tahapan perkembangan, yaitu tahapan bermain sendiri, berdampingan, dan asosiatif. Akhirnya, anak akan kesulitan mencapai tahapan perkembangan bermain bersama (*cooperative*). Dampaknya yaitu anak mengalami kesulitan bekerjasama dan bermitra dengan orang lain. Kelak, di

---

<sup>2</sup> Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjend Pendidikan Luar Sekolah, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. (Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. 2006). h.1

masa dewasa anak akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri, berinteraksi, dan bersinergi baik dalam pekerjaan atau kehidupan sosial lainnya.<sup>3</sup>

Melihat demikian pentingnya penyelenggaraan PAUD, khususnya dalam pelaksanaan pembelajarannya, menjadikan pentingnya pemahaman mengenai pemilihan model, metode, bentuk, dan pendekatan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan filosofi, teori, model, dan pendekatan pembelajaran anak usia dini. Dengan pemahaman yang benar diharapkan guru/pendidik anak usia dini dapat mendesain pembelajaran dan kegiatan belajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak.

Penentuan model pembelajaran yang sesuai dengan visi institusi pendidikan akan memudahkan bagi para pendidik untuk menstimulasi dan memfokuskan pembelajaran di kelas, khususnya untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang memerlukan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak untuk merangsang seluruh aspek perkembangan anak. Dalam petunjuk teknis penyelenggaraan Taman Kanak-kanak,<sup>4</sup> belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar merupakan ciri strategi belajar di PAUD, karena memang bermain merupakan dunia anak. Pengalaman bermain yang menyenangkan dapat merangsang perkembangan anak baik secara fisik, emosi, kognisi maupun sosial.

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini memerlukan model yang tepat agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan perkembangan anak. Ada beberapa model pembelajaran dalam PAUD, diantaranya dengan menggunakan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT), atau dalam bahasa Indonesianya adalah Sentra dan Saat

---

<sup>3</sup> Anita Yus. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2011) h.18

<sup>4</sup> Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjend Pendidikan Luar Sekolah, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2006), h.8



Lingkaran. BCCT mendasarkan pada asumsi bahwa anak belajar melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang di sekitarnya (lingkungan).<sup>5</sup>

Dalam bermain anak berinteraksi dengan lingkungannya. Pengalaman bermain yang tepat dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, baik fisik, emosi, kognisi, maupun sosial anak. Melalui model sentra anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain. Seluruh kegiatan pembelajaran berfokus pada anak sebagai subyek pembelajar. Pendidik lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan memberikan pijakan atau arahan main. Melalui sistem sentra yang diterapkan saat ini, pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, karena selalu memperhatikan keunikan dari masing-masing anak didik.

Pembelajaran di PAUD merupakan interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan tertentu untuk mencapai tugas perkembangan, sesuai dengan potensi anak. Pembelajaran diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan potensi kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan bahasa, sosial, emosional, motorik, spiritual, dan intelektual. Untuk itu pembelajaran anak usia dini harus dirancang agar anak merasa tidak terbebani dalam mencapai tugas perkembangannya. Model-model pembelajaran pada anak usia dini antara lain; model area, model kelompok, model sudut, model klasikal, model BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*) atau sering disebut model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajaran dilakukan didalam “lingkaran” (*circle time*) dan sentra bermain.

---

<sup>5</sup>Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjend Pendidikan Luar Sekolah, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2006), h.10

Desa Lemahabang merupakan salah satu desa yang di dalamnya banyak terdapat lembaga PAUD, seperti diantaranya PAUD Mutalimin, PAUD Al Hidayah, dan Lain-lain, Namun tidak semua lembaga PAUD di Desa Lemahabang menggunakan model sentra dan lingkaran. Disebabkan penerapan model melalui sentra dan lingkaran bukan hal yang mudah untuk diterapkan dalam kegiatan main, karena dibutuhkan pemahaman dan kesiapan dari sumber daya manusia (semua pihak sekolah maupun keluarga) untuk ikut berperan dalam pelaksanaannya. Selain itu kurikulum, media pembelajaran, dan manajemen sekolah pun juga harus mendukung untuk menerapkan model sentra dan lingkaran ini.

Salah satu lembaga PAUD yang telah menggunakan model sentra dan lingkaran dalam pembelajarannya (kegiatan main) khususnya sentra Persiapan adalah TK Al Irsyad Lemahabang, Kabupaten Cirebon. TK Al Irsyad selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk peserta didik atau berbenah diri agar pembelajaran yang diberikan dapat mengoptimalkan potensi dan perkembangan anak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti mengangkat sentra BCCT khususnya sentra persiapan, karena pendekatan sentra persiapan memiliki keunggulan yaitu: (1) anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah (*naturalistic environment*); (2) belajar akan lebih bermakna (*learning with meaning*) jika anak melakukan apa yang dipelajari bukan hanya mengetahui (*learning by doing*); (3) pembelajaran akan lebih bermakna dan mengena.<sup>6</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul ***“Model Pembelajaran Sentra di TK Al Irsyad Lemahabang Kab. Cirebon”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Jakarta : Rosda Karya, 2012), h. 60.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, Identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran sentra persiapan.
2. Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengetahui hasil proses pembelajaran sentra persiapan setelah diadakannya penelitian.
3. Jenis masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar hasil proses Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sentra persiapan.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode pendekatan BCCT khususnya pada sentra Persiapan guna untuk mengembangkan kognitif anak.

### **D. Rumusan Masalah**

#### 1. Masalah Utama

Umumnya anak masih belum berkembang dan usia dini usia yang paling relevan untuk membiasakan kegiatan berhitung.

#### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana model pembelajaran sentra di TK Al Irsyad ?
- b. Bagaimana proses pembelajaran sentra di TK Al Irsyad ?
- c. Bagaimana sistem evaluasi dalam pembelajaran sentra di TK Al Irsyad ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diketahui, maka peneliti ingin mengetahui penerapan model pembelajaran sentra di TK Al Irsyad. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran sentra di TK Al Irsyad.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran sentra di TK Al Irsyad.
3. Untuk mengetahui sistem evaluasi pembelajaran sentra di TK Al Irsyad.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan banyak manfaat di antaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan pengetahuan baru tentang program sentra persiapan.
- b. Menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang kemampuan kognitif anak melalui program sentra persiapan.

#### b. Bagi anak

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi anak berupa:

- 1) Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui program sentra persiapan.
- 2) Menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam pembelajaran.

### 3. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi guru berupa:

- a. Meningkatkan hasil pembelajaran.
- b. Memperkaya teknik dan strategi dalam pembelajaran sentra.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Model Pembelajaran

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya.<sup>8</sup>

###### b. Fungsi model pembelajaran

Fungsi Model Pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan. Media Persada, 2012), h.58

<sup>8</sup>Jihad dan Harris. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta. Multi Presindo, 2012), h. 21

<sup>9</sup>Shoimin. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media, 2014), h.68

c. Ciri-ciri model pembelajaran

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut antara lain :

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.<sup>10</sup>

## 2. Pengertian Model Pembelajaran Sentra

Pembelajaran berbasis sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan di dalam “lingkaran” (*circle time*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat ketika guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangannya secara seimbang. Setiap sentra

---

<sup>4</sup>Shoimin. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media, 2014), h.69

mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensori motor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak).

Model sentra dan lingkaran adalah model penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak yaitu :<sup>11</sup>

a. Pijakan lingkungan main

Menata dan mengelola lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup untuk mendukung tiga jenis main (sensorimotor, main peran, dan pembangunan), menentukan intensitas (banyaknya kesempatan main) dan densitas (ragam main), memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan, dan menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang positif.

b. Pijakan sebelum main

Membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman dan tema atau mengundang nara sumber, menggabungkan kosa kata baru, menjelaskan bagaimana menggunakan bahan-bahan dan cara main, mendiskusikan aturan main, menjelaskan rangkaian waktu main, mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial, dan merancang dan menerapkan urutan transisi main.

---

<sup>11</sup>Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjend Pendidikan Luar Sekolah, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. ( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2006), h.10



c. Pijakan selama/saat main

Memberikan anak waktu untuk melakukan kegiatan main dan pengalaman main, mencontohkan komunikasi yang tepat, memperkuat dan memperluas bahasa anak, meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan hubungan teman sebaya, serta mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak dan kemajuan main anak.

d. Pijakan setelah main

Menggunakan waktu untuk membereskan kegiatan main sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat, serta mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya (*recalling*). Pijakan adalah dukungan atau arahan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak yang diberikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi.

Ciri khusus pemberian pijakan (*scaffolding*) untuk membangun konsep, aturan, gagasan, pengetahuan siswa, serta konsep identitas (ragam main) dan intensitas (waktu main minimal 1 jam) bermain. Dalam model pembelajaran ini, terdapat empat pijakan, yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan sesudah bermain, keempat

pijakan ini digunakan dalam rangka mendukung perkembangan anak kearah yang lebih baik.<sup>12</sup>

Bermain sensori motor adalah menangkap rangsangan melalui penginderaan dan menghasilkan gerakan sebagai reaksinya. Anak usia dini belajar melalui panca inderanya dan melalui hubungan fisik dengan lingkungan mereka. Misalnya : menakar air, meremas kertas bekas, dan menggunting. Bermain peran terdiri dari bermain peran makro (besar) dan bermain peran mikro (bermain simbolik, pura-pura, fantasi, imajinasi, atau bermain drama). Anak bermain dengan benda untuk membantu menghadirkan konsep yang telah dimilikinya.

Bermain konstruktif menunjukkan kemampuan anak untuk mewujudkan pikiran, ide, dan gagasannya menjadi sebuah karya nyata. Ada dua jenis bermain konstruktif, yaitu bermain konstruktif sifat cair (air, pasir, spidol dan lainnya) dan bermain konstruktif terstruktur (balok, lego, dan lainnya).

### 3. Pendekatan BCCT (*Beyond Center and Cycle Time*)

Pada perkembangannya di Indonesia, BCCT (*Beyond Center and Cycle Time*) akan diganti dengan nama “*Seling*” (Sentra dan Lingkaran).

Konsep pendekatan BCCT melalui tiga jenis bermain, yaitu sebagai berikut :

#### a. Bermain Sensorimotor

- 1) Anak belajar melalui panca indra dan hubungan fisik dengan lingkungan.

---

<sup>12</sup>Suyadi dan Dahlia. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum 2013*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015), h.49

- 2) Anak diberi kesempatan untuk berhubungan dengan bermacam-macam bahan dan alat permainan didalam dan diluar ruangan.
- b. Bermain peran atau simbolik, main pura-pura, fantasi, imajinasi atau main drama untuk perkembangan kognisi, social, dan emosi anak.

Bermain peran dibagi atas dua jenis :

- 1) Bermain peran makro, yaitu anak berperan sesungguhnya dan menjadi seseorang atau sesuatu
  - 2) Bermain peran mikro yaitu anak memegang atau menggerak-gerakan benda-benda berukuran kecil untuk menyusun adegan.
- c. Bermain Pembangunan dapat berupa :
- 1) Bermain pembangunan bahan sifat cair/bahan alam.
  - 2) Bermain dengan menggunakan bahan-bahan cair, seperti air, krayon, spidol cat dengan kuas, pensil, pulpen, pasir, lumpur, biji-bijian seperti beras, kacang kedelai, kacang hijau, dan lain-lain.
  - 3) Bermain pembangunan terstruktur.
  - 4) Bermain dengan mempergunakan balok unit, balok berongga, balok berwarna, lego, puzzle, dan lain-lain.<sup>13</sup>

#### **4. Prinsip Dasar Model Sentra Dan Lingkaran**

Dalam penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan pendekatan BCCT atau sentra dan lingkaran didasarkan atas beberapa prinsip. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya<sup>14</sup>:

---

<sup>13</sup>Maman Sutarman dan Asih. *Manajemen Pendidikan Usia Dini* .(Bandung: Pustaka Setia, 2016), h.94

- a. Keseluruhan proses pembelajarannya berlandaskan pada teori dan pengalaman empirik.
- b. Setiap proses pembelajaran harus ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak melalui bermain yang terencana dan terarah serta dukungan guru/pamong dalam bentuk 4 pijakan.
- c. Menempatkan penataan lingkungan main sebagai pijakan awal yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri.
- d. Menggunakan standar operasional yang baku dalam proses pembelajaran.
- e. Mempersyaratkan guru/kader/pamong dan pengelola program untuk mengikuti pelatihan sebelum menerapkan model ini.
- f. Melibatkan orangtua dan keluarga sebagai satu kesatuan proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan anak di rumah.

## 5. Tujuan Model Sentra Dan Lingkaran

Penggunaan model BCCT atau sering disebut sentra dan lingkaran bertujuan untuk merangsang seluruh kecerdasan anak melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang sekitar (lingkungan). Dalam bermain anak berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga anak mendapatkan pengalaman yang dapat merangsang keaktifan, kreatifitas, dan dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak.

---

<sup>14</sup>Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjend Pendidikan Luar Sekolah, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time (BCCT) dalam Pendidikan Anak Usia Dini.*( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2006), h.5

Dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan kecerdasan anak, mengidentifikasi ada 8 kecerdasan manusia dan tokoh tokoh lain yang menambahkan dua kecerdasan lagi hingga menjadi 10 kecerdasan dalam memahami dunia nyata.<sup>15</sup> 10 kecerdasan itu di antaranya:

- a. Linguistik/bahasa, berkaitan dengan kemampuan menggunakan dan persepsi mengelola kata dan bahasa.
- b. Logika matematik, berkaitan dengan keterampilan dan persepsi dalam bidang angka dan alasan logis atau sering disebut berpikir ilmiah dalam menghadapi masalah dan berusaha menyelesaikannya.
- c. Visual spasial, berkaitan dengan keterampilan dan persepsi dalam bidang seni rupa, navigasi, permainan, garis, warna, bentuk, arsitektur dan ruang.
- d. Kinestetis (gerak tubuh), berkaitan dengan keterampilan mengolah dan mengendalikan gerak tubuh untuk menyatakan perasaan. Seperti menari, permainan olahraga, pantomim, mengetik.
- e. Musikal, berkaitan dengan keterampilan dalam bidang musik dan suara.
- f. Intrapersonal, berkaitan dengan kemampuan mengendalikan pemahaman terhadap aspek internal diri, seperti perasaan, proses berpikir, refleksi diri, intuisi, dan spiritual.
- g. Interpersonal, berkaitan dengan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal dengan oranglain.

---

<sup>15</sup>C Asri Budiningsih. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2005). h.114-116

- h. Naturalis, berkaitan dengan kemampuan dalam mengenali lingkungan dan alam sekitar.
- i. Spiritual, berkaitan dengan bagaimana manusia berhubungan dengan Tuhannya.
- j. Eksistensial, berkaitan dengan kemampuan menyadari dan menghayati dengan benar keberadaan dirinya di dunia dan tujuan hidupnya.

Setiap orang memiliki 10 kecerdasan di atas, yang dapat digunakan setiap hari dengan kombinasi yang berbeda-beda dan dengan cara masing-masing. Melalui model sentra dan lingkaran yang memperhatikan keunikan masing-masing anak, 10 kecerdasan di atas dapat diasah untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan perkembangan anak

## **6. Ciri-ciri Model Sentra Dan Lingkaran**

Pembelajaran dengan menggunakan model sentra dan lingkaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada anak.
- b. Menempatkan setting lingkungan main sebagai pijakan awal yang penting.
- c. Memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri.
- d. Peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.

- e. Kegiatan anak berpusat di sentra-sentra main yang berfungsi sebagai pusat minat.<sup>16</sup>
- f. Memiliki standar prosedur operasional (SPO) yang baku (baik di sentra maupun saat lingkaran).
- g. Pemberian pijakan sebelum dan setelah anak bermain dilakukan dalam posisi duduk melingkar (dalam lingkaran).

## 7. Proses Pembelajaran dengan Model Sentra Dan Lingkaran

Proses Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik. Agar proses pembelajarannya dapat berjalan secara optimal, maka perlu diperhatikan langkah-langkah dalam proses pembelajarannya. Begitu juga dalam proses pembelajaran dengan model sentra dan lingkaran atau BCCT. Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran dengan model sentra dan lingkaran adalah<sup>17</sup>:

- a. Penataan lingkungan

Penataan lingkungan atau pijakan lingkungan main disesuaikan dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun pada masing-masing kelompok. Penataan alat, bahan, dan kegiatan main juga harus disesuaikan dengan rencana dan tujuan dalam indikator yang akan

---

<sup>16</sup>Yuliani Nuraini Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks. 2009). h. 217

<sup>17</sup>Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjend Pendidikan Luar Sekolah, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. ( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2006), h.8-17

dicapai. Serta merencanakan densitas (ragam main) dan intensitas pengalaman (banyaknya kesempatan main) anak.

b. Penyambutan anak

Pendidik menyambut kedatangan anak. Anak langsung diarahkan untuk bermain bebas dahulu sambil menunggu waktu kegiatan dimulai.

c. Main pembukaan (pengalaman gerakan kasar)

Pendidik bersama anak didik membentuk lingkaran untuk menyebutkan kegiatan pembuka yang akan dilakukan. Seperti bermain permainan tradisional, gerak dan musik, dan lain-lain.

d. Transisi Setelah main

Pembukaan anak-anak diberi waktu untuk pendinginan dengan cara bernyanyi dalam lingkaran atau bermain. Tujuannya adalah agar anak kembali tenang. Setelah tenang anak secara bergiliran dipersilahkan untuk minum atau ke kamar kecil. Kemudian kembali untuk menuju kelompok masing-masing sesuai rencana.

e. Kegiatan inti di masing-masing kelompok

Dalam kegiatan inti di masing-masing kelompok terdapat tiga pijakan yang diberikan, yaitu pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman selama main, dan pijakan pengalaman setelah main. Setelah melakukan tiga pijakan tersebut, pendidik melakukan kegiatan menanyakan kembali (*recalling*) dengan tujuan untuk melatih daya ingat anak dan melatih anak mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya.



Dengan memberikan waktu dan kesempatan anak untuk berbicara (mengemukakan gagasan) mengenai banyak hal, pendidik dapat memberi kesempatan yang nyata bagi anak untuk mengembangkan kecakapan yang bermanfaat seperti berbicara dan mendengarkan serta membangun kepercayaan diri.

f. Makan bekal bersama

Usahakan setiap pertemuan ada kegiatan makan bersama sebagai pembiasaan tata cara makan yang baik dan usahakan ada makanan yang disediakan untuk perbaikan gizi sekali dalam satu bulan. Sebelum makan bersama, pendidik mengecek apakah ada anak yang tidak membawa makanan, jika ada maka tanyakan apakah ada yang mau memberikan makanan kepada temannya (konsep berbagi). Setelah selesai makan, libatkan anak untuk membereskan dan membuang bungkus makanan ke tempat sampah.

g. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengumpulkan anak kembali dalam satu lingkaran bersama pendidik dan mengajak anak untuk bernyanyi, kemudian pendidik menyampaikan rencana kegiatan minggu depan dan menyarankan anak untuk bermain yang sama di rumah. Kemudian berdoa bersama sebelum pulang dengan dipimpin salah satu anak secara bergantian setiap pertemuan.

Dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran menurut model sentra dan lingkaran, maka diharapkan pendidik dapat membawa

pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan bagi anak didik. Kegiatan main pun dapat merangsang perkembangan anak didik secara menyeluruh, mulai dari penataan lingkungan hingga kegiatan penutup yang dalam prosesnya terdapat kegiatan yang merangsang aspek perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak, serta penanaman nilai-nilai moral pada anak.

## **8. Macam-Macam Sentra Pembelajaran**

### **a. Sentra Balok**

Sentra balok memfasilitasi anak bermain tentang konsep bentuk, ukuran, keterkaitan bentuk, kerapihan, ketelitian, bahasa, dan kreativitas. Bermain balok selalu dikaitkan dengan main peran mikro, dan bangunan yang dibangun anak digunakan untuk bermain peran. Alat dan bahan main Sentra Balok:

- 1) Balok-balok dengan berbagai bentuk dan ukuran
- 2) Balok asesoris untuk main peran
- 3) Lego berbagai bentuk
- 4) Kertas dan alat tulis

### **b. Sentra Main Peran Kecil (Mikro)**

Main peran kecil mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, kemampuan berbahasa, sosial-emosional, menyambungkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan pengetahuan baru dengan menggunakan alat main peran berukuran kecil. Alat dan Bahan Sentra Main Peran Kecil (Mikro):

- 1) Berbagai miniatur mainan
- 2) Berbagai mainan alat rumah tangga
- 3) Berbagai mainan mini alat kedokteran
- 4) Berbagai mainan mini alat transportasi
- 5) Berbagai mainan mini alat tukang

c. Sentra Main Peran Besar (Makro)

Sentra main peran mengembangkan kemampuan mengenal lingkungan sosial, mengembangkan kemampuan bahasa, kematangan emosi dengan menggunakan alat main yang berukuran besar sesuai dengan ukuran sebenarnya. Alat dan bahan Sentra Main Peran Besar (Makro):

- 1) Mainan untuk pasar-pasaran
- 2) Mainan untuk rumah-rumahan
- 3) Mainan untuk dokter-dokteran
- 4) Mainan untuk kegiatan pantai
- 5) Mainan untuk tukang-tukangan
- 6) Mainan untuk kegiatan nelayan
- 7) Mainan salon-salonan
- 8) Dll.

d. Sentra IMTAQ

Sentra Imtaq mengenalkan kehidupan beragama dengan keterampilan yang terkait dengan agama yang dianut anak. sentra Imtaq

untuk satuan PAUD umum mengenalkan atribut berbagai agama, sikap menghormati agama.

e. Sentra Seni

Sentra seni dapat dibagi dalam seni musik, seni tari, seni kriya, atau seni pahat. Penentuan sentra seni yang dikembangkan tergantung pada kemampuan satuan PAUD. Disarankan minimal ada dua kegiatan yang dikembangkan di sentra seni yakni seni musik dan seni kriya. Sentra seni mengembangkan kemampuan motorik halus, keselarasan gerak, nada, aspek sosial-emosional dan lainnya.

f. Sentra Persiapan

Sentra persiapan lebih menekankan pengenalan keaksaraan awal pada anak. penggunaan buku, alat tulis dapat dilakukan di semua sentra, tetapi di sentra persiapan lebih diperkaya jenis kegiatan bermainnya. Pada kelompok anak paling besar yang segera masuk sekolah dasar, frekuensi main di sentra persiapan lebih banyak. Kegiatan persiapan dapat juga diperkuat dalam jurnal siang.

g. Sentra Bahan Alam

Sentra bahan alam kental dengan pengetahuan sains, matematika, dan seni. Sentra bahan alam diisi dengan berbagai bahan main yang berasal dari alam, seperti air, pasir, bebatuan, daun. Di sentra bahan alam anak memiliki kesempatan menggunakan bahan main dengan berbagai cara sesuai pikiran dan gagasan masing-masing dengan hasil yang berbeda. Gunakan bahan dan alat yang ada disekitar. Perhatikan

keamanannya. Bahan dan alat yang digunakan harus bebas dari bahan beracun atau binatang kecil yang membahayakan.

#### h. Sentra Memasak

Sentra memasak kaya dengan pengalaman unik bagi anak mengenal berbagai bahan makanan dan proses sains yang menyenangkan. Di sentra memasak anak belajar konsep matematika, sains, alam, dan sosial sehingga menunjang perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik, dan juga seni, serta nilai agama.

Model-model tersebut di atas merupakan hasil penelitian dan penerapan para pakar pendidikan anak usia dini yang berlangsung bertahun-tahun sebelum disosialisasikan lebih luas. Pengkajian oleh para ahli dilakukan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas model-model tersebut mampu membantu anak dalam belajar.

Setiap model model memiliki kekuatan dan keunggulan masing-masing. Oleh karena itu, apa pun model yang digunakan, anak bisa bermain nyaman, aman, dan berkembang kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan perilaku baiknya.

## 9. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan penting dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran perlu diketahui seberapa jauh proses pembelajaran yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi adalah proses yang berkenaan dengan pengumpulan informasi yang

memungkinkan kita menentukan tingkat kemajuan pengajaran dan bagaimana berbuat baik pada waktu-waktu mendatang.<sup>18</sup>

Ada dua jenis evaluasi dalam model sentra dan lingkaran atau BCCT yaitu evaluasi program dan evaluasi kemajuan perkembangan anak.<sup>19</sup>

a. Evaluasi program

Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program PAUD. Evaluasi program mengukur sejauh mana indikator keberhasilan penyelenggaraan PAUD yang bersangkutan. Evaluasi program mencakup penilaian terhadap kinerja pendidik dan pengelola, program pengajaran, administrasi kelompok.

Evaluasi program dilakukan oleh petugas dinas pendidikan kecamatan bersama unsur terkait. Evaluasi program dapat dilakukan setidaknya setiap akhir tahun kegiatan belajar anak.

b. Evaluasi kemajuan perkembangan anak

Pencatatan kegiatan belajar anak dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, sosial, dan aspek-aspek lainnya.

Pencatatan kegiatan main anak dilakukan oleh pendidik. Selain mencatat kemajuan belajar anak, pendidik juga dapat menggunakan lembaran ceklis perkembangan anak. Dilihat dari perkembangan hasil

---

<sup>18</sup>Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.2002). h.210

<sup>19</sup>Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjend Pendidikan Luar Sekolah, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. ( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2006), h.18

karya anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi dan laporan perkembangan belajar kepada orangtua masing-masing anak.

## **B. Sentra Persiapan**

Pembelajaran di sentra persiapan disiapkan dengan fasilitas berupa alat permainan edukatif yang memperluas pengalaman keaksaraan (membaca, menulis dan berhitung). Melalui kegiatan bermain yang berkualitas serta menyenangkan menjadikan belajar lebih bermakna. Lancarnya membaca, menulis dan berhitung membuat informasi yang dimiliki anak bertambah sejak dini. Melalui alat dan kegiatan edukatif serta perkembangannya akan menciptakan suatu integrasi antara membaca, menulis dan berhitung yang teraplikasi dalam akhlakul karimah.

1. Tujuan pembelajaran di sentra persiapan.
  - a. Melatih dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap segala ilmu.
  - b. Mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.
  - c. Menumbuhkan minat membaca, menulis dan berhitung.
  - d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya sebagai sarana belajar.
  - e. Mengenalkan kepada anak tentang peraturan dan saling menghargai teman ketika bekerjasama untuk persiapan pendidikan selanjutnya.
2. Kegiatan bermain dalam sentra persiapan.
  - a. Konsep Kognitif: klasifikasi warna, bentuk, ukuran dan urutan angka dan huruf.

- b. Motorik halus: menggambar, menulis, gerakan otot-otot kecil, menggunting, dsb.
- c. Keaksaraan: buku, kantong kata, membuat buku.

### C. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran sentra persiapan telah banyak dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Dewi Apriani (2016), "*Sentra Persiapan Sebagai Implementasi Pembelajaran Pada Anak Kelompok Bermain Di Paud Terpadu Zaki's Club Gemolong tahun Ajaran 2015/2016*". menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan di PAUD Terpadu Zaki's Club terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu Pemberian Pijakan, Kegiatan Main di Sentra Persiapan, dan Evaluasi Pembelajaran di Sentra Persiapan. Pembelajaran sentra persiapan di PAUD Terpadu Zaki's club Gemolong sudah sesuai dengan standar, ada kesesuaian dengan indikator kegiatan sentra Persiapan. Faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor yang mendukung meliputi Kompetensi Kepala Sekolah, Peran Kepala Sekolah, densitas, kompetensi para, dan peran guru. Faktor yang menghambat antara lain permasalahan Kepala Sekolah pada mengubah karakter guru Permasalahan Guru (guru kurang memiliki kreativitas, densitas mengganggu proses pembelajaran, kurikulum, manajemen waktu, dan orang tua yang kurang memahami pembelajaran sentra persiapan).



Penelitian oleh Rodiyah Isnaeni (2012), "*Penerapan Model Pembelajaran BCCT Sentra Persiapan Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Anak Di Pre School Intan Permata Aisyiyah Makam Haji Tahun 2012*". Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan: (1) Penerapan model pembelajaran BCCT di Playgroup dan pre School Intan Permata sudah berjalan sesuai dengan prosedur. Penerapan BCCT sentra untuk mengoptimalkan kemampuan membaca anak di Pre School B Intan Permata mencakup aspek bahasa meliputi : (a) mengenalkan huruf: (b) mengenalkan kosa kata: (c) mengulang kosa kata yang dibacakan guru: (d) mengulang kalimat yang dibacakan guru: dan (e) mengenalkan buku/membacakan cerita: (2) Kemampuan membaca anak Pre School B di Playgroup & Pre School Intan Permata mencapai nilai rata-rata 2,7. Dengan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca anak Pre School B masuk pada kategori baik, kategori baik antara 2,6 hingga 3. Terdapat 11 anak yang masuk pada kriterium pencapaian baik, satu anak dengan kriterium cukup (2-2,5) dan satu anak dengan kriterium kurang (>2). Sedangkan prosentase ketuntasan kelas mencapai 92 % dengan nilai ketuntasan  $\geq 2$ : (3) Penerapan model pembelajaran BCCT sentra persiapan dapat mengoptimalkan kemampuan membaca pada anak di Pre-School B Intan Permata.

Oleh karena itu penelitian yang berjudul "*Model Pembelajaran Sentradi TK Al-Irsyad Lemahabang Kab. Cirebon*", dapat dilakukan karena latar belakang masalah penelitiannya tidak sama dengan penelitian sebelumnya.

#### D. Krangka Pemikiran

Proses pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan ditandai dengan adanya stimulasi dari guru untuk memberikan pemahaman terhadap suatu materi kepada siswa. Salah satu cara yang ditempuh oleh guru PAUD dalam penyampaian materi ajar tersebut dengan menggunakan Model-model pembelajaran.

Model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* merupakan pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat dalam lingkaran. Pada BCCT menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak. Empat pijakan tersebut meliputi : pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main. Pada model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* terdiri atas sentra imtaq, sentra persiapan, sentra bahan alam cair, sentra peran, sentra seni dan sentra balok.

Sentra persiapan adalah pusat kegiatan bermain untuk mempersiapkan anak mengenal tulisan, huruf dan menghitung. Sentra ini mendukung anak untuk persiapan memasuki pendidikan dasar. Kegiatan dilakukan dengan memberikan rangsangan dan latihan-latihan yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membaca dasar anak.

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini memerlukan model yang tepat agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan perkembangan anak. Melalui model sentra Persiapan, anak didik ditempatkan pada posisi yang proporsional atau model sentra persiapan yang berfokus pada anak. Melalui model

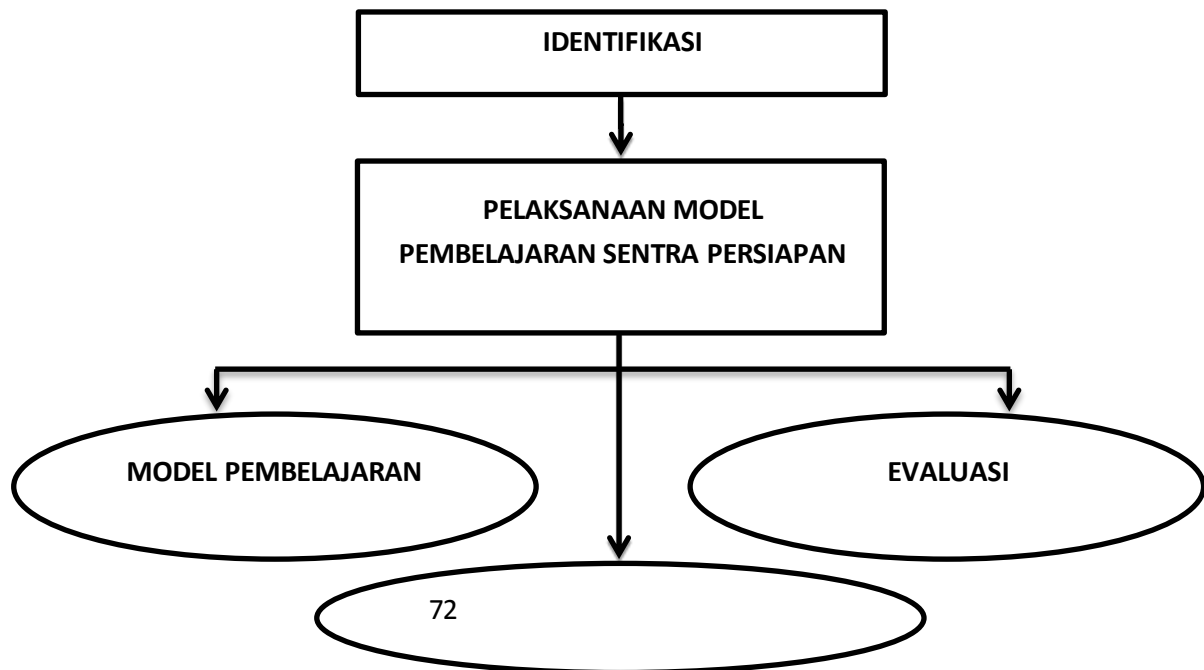
sentra anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar di sentra sentra persiapan. Seluruh kegiatan pembelajaran berfokus pada anak sebagai subyek pembelajar. Melalui sistem sentra yang diterapkan saat ini, pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, karena selalu memperhatikan keunikan dari masing-masing anak didik.

Sebelum menerapkan pembelajaran dengan model sentra persiapan, hendaknya seorang guru telah membuat rancangan kegiatan main atau sering disebut rencana kegiatan harian sebagai acuan atau pedoman guru saat mengajar. Melalui model sentra persiapan, pendidik lebih banyak berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dengan memberikan pijakan-pijakan sebelum maupun sesudah main dan saat lingkaran. Setelah kegiatan main berakhir, tak lupa seorang guru/pendidik mencatat perkembangan kemampuan anak dalam berbagai aspek sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

Namun penerapan model sentra persiapan bukan hal yang mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, karena dibutuhkan pemahaman dan kesiapan dari sumber daya manusia (semua pihak sekolah terutama guru dan keluarga) untuk ikut berperan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu kurikulum, media pembelajaran, dan manajemen sekolah pun juga harus mendukung.

Salah satu lembaga PAUD di Desa Lemahabang yang telah menggunakan model sentra persiapan dalam kegiatan mainnya adalah TK Al-Irsyad Lemahabang Kabupaten Cirebon. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan main dengan menggunakan

model sentra persiapan ini dapat diterapkan dengan lancar. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “*Model Pembelajaran Sentradi TK Al-Irsyad Lemahabang Kab. Cirebon*”.



**Gambar 2.1:** Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena pada penelitian ini permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi social tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi social secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi<sup>20</sup>. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),h. 15.

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. (Bandung: Rineka Cipta, 2010), h. 223.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Dilaksanakan di TK Al Irsyad Lemahabang, Kab. Cirebon. Tempat ini dipilih karena letaknya yang strategis dan mendukung untuk penelitian ini khususnya model pembelajaran sentra persiapan dan adanya kemudahan akses untuk menuju ke lokasi.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini dari penyusunan proposal penelitian hingga penulisan laporan penelitian yang dilaksanakan terhitung sejak 01 Februari sampai dengan 01 April 2018.

## C. Datad dan Sumber Data

Subjek penelitian ini menggunakan jenis sampel purposive sampling, maksudnya adalah pengambilan sampel ini memfokuskan pada informasi-informasi terpilih yang kaya dengan kasus untuk study mendalam dengan kata lain sampel ini dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya informasi tentang yang ingin diteliti. Kelebihan dari purposive sampling adalah dari sedikit kasus yang diteliti secara mendalam memberikan banyak pemahaman tentang suatu topik.<sup>22</sup>

Sugiyono memberikan pengertian bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>23</sup> Sampel dalam penelitian ini

---

<sup>22</sup>Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 102

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 118.

yaitu mengambil beberapa sampel yang mewakili permasalahan penelitian atau sampel dipilih secara *purposive*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi participant, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi data.

##### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, (1) Pedoman wawancara, (2) Pedoman penerapan model pembelajaran BCCT, (3) pedoman observasi penerapan model pembelajaran BCCT sentra persiapan.

###### **a. Wawancara (*interview*)**

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara adalah teknik yang diarahkan untuk menghimpun informasi dari para informan atau sumber data, dan dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka.

Wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat dalam pelaksanaan model sentra persiapan pada proses kegiatan main anak usia dini di TK Al Irsyad. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan pelaksanaan model sentra persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar dan proses pembelajaran.

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Fokus	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
<i>Context</i>					
<i>Input</i>					
<i>Process</i>					
<i>Product</i>					

### b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya<sup>24</sup>.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi/data melalui arsip-arsip guru yang berkaitan dengan pelaksanaan sentra dan lingkaran (dapat berupa surat, agenda, rencana kegiatan harian/RKH atau data yang lainnya), dan juga dengan cara merekam/memotret proses kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
<b>1.</b>	<b>Profil Sekolah</b>			
	a. Sejarah Berdiri			
	b. Visi, Misi, Tujuan			
	c. Kondisi lembaga			
	d. Jumlah guru dan anak didik			
	e. Prestasi anak didik			

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. (Bandung: Rineka Cipta, 2010), h. 231



	f. Susunan pengurus yayasan			
	g. Pengurus komite			
<b>2.</b>	<b>Perencanaan</b>			
	a. Program tahunan			
	b. Program semester			
	c. Program bulanan			
	d. Rencana kegiatan mingguan			
	e. Rencana kegiatan harian			
<b>3.</b>	<b>Materi pembelajaran</b>			
	a. Menu Pembelajaran Generik			
	b. Kurikulum lembaga			
	c. Buku kegiatan anak			
	d. Buku referensi			
<b>4.</b>	<b>Foto</b>			
	a. Kegiatan pembelajaran			
	b. Lembaga, guru, anak didik			
	c. Penataan ruang dan lingkungan main			
	d. Hasil karya			
<b>5.</b>	<b>Evaluasi</b>			
	a. Format penilaian			
	b. Laporan perkembangan anak			

Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pijakan : a. Pijakan penataan lingkungan main b. Pijakan pengalaman sebelum main c. Pijakan pengalaman saat main d. Pijakan pengalaman setelah main			
2.	Materi Sentra Persiapan			
3.	Metode Sentra Persiapan			
4.	Media Sentra Persiapan			
5.	Kegiatan Sentra Persiapan			
6.	Evaluasi Sentra Persiapan			

### E. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif. Data yang akan dianalisis berupa data dari lembar observasi pada saat kegiatan membaca dan berhitung anak melalui program sentra berlangsung. Data yang

diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan statistic deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang tujuannya mendeskripsikan mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian. Dalam hal ini mendeskripsikan mengenai pelaksanaan model sentra persiapan dalam kegiatan belajar di TK Al Irsyad. Pengumpulan data/informasi melalui wawancara terhadap sumber data dan kemudian observasi langsung di lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapat informasi yang diharapkan.

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi datakasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangans elama meneliti. Tujuan dari mereduksi data adalah untuk memilih informasi yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini digunakan uji keabsahan data yang meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji dependabilitas (*reliabilitas*), uji transferabilitas (*validitas eksternal/generalisasi*), dan uji konfirmabilitas (*obyektivitas*). Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif.

Ada empat macam teknik triangulasi yaitu pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber data melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Melalui proses triangulasi tersebut peneliti dapat membandingkan data/informasi yang diperoleh dari sumber dan subjek penelitian tanpa adanya subjektivitas dari peneliti. Sehingga dapat menghasilkan keabsahan dan kepercayaan data.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Profil TK Al Irsyad**

###### **a. Latar Belakang Berdirinya TK Al Irsyad**

Berdasarkan hasil dokumentasi berupa buku panduan akademik: TK Al Irsyad Sindanglaut terletak di Desa Lemahabang Kulon Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Berdiri TK ini adalah merupakan pengembangan bentuk pendidikan yang telah didirikan oleh pengurus mesjid Al-Huda Lemahabang. Pada saat itu tepatnya tanggal 3 Mei 1984) DKM Al-Huda telah membeli rumah Ny. Rasti (Yang sekarang gedung SDIT Al Irsyad) dan bekerja sama dengan Yayasan Al-Hikmah Cirebon.

Saat itu rumah yang sudah di beli dimanfaatkan untuk pendidikan yaitu :

- 1) Pagi dipakai TK saat itu Kepala Sekolahnya ibu Een Nuraeni dari Cirebon.
- 2) Siang sampai sore oleh Madrasah Diniyah Awaliyah saat itu kepala sekolahnya Ustad Muhyiddin

Pada tahun pelajaran 1984/1985 TK telah menerima siswa baru sejumlah + 15 anak, madrasah Diniyah Awaliyah belajar di gedung TK yang saat itu masih berbentuk rumah, karena masjid Al Huda sedang direnovasi.

Kemudian pada tahun 1986 pengurus yayasan/DKM Al Huda bermusyawarah dengan pengawas Yayasan/PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon perihal perpindahan nama TK Al Hikmah menjadi Al Irsyad. Dibawah pengawasan dan penyuluhan PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten di Ciledug, maka resmiah tahun 1986 TK Al Hikmah menjadi TK Al Irsyad. Setelah resmi namanya menjadi TK Al Irsyad, maka belajar di mulai pukul 07.30 s/d 10.00 bagi siswa yang ingin memperdalam qiroati, setelah pulang TK masuk kembali pukul 11.00 s/d 12.00 untuk belajar TK Quran, tetapi ini tidak ditekankan kepada semua TK Al Irsyad, melainkan siapa yang berminat saja. Selain itu TKQ (TPA) Rabbani namanya yang tetap dalam kelas TK Al Irsyad waktunya pukul 11.00-12.00.

- 1) Pada tahun pelajaran 1988-1989 Kepala TK Al Irsyad (Een Nuraeni) di tarik mutasi ke TK Annur Cirebon dan di ganti oleh Ibu Meiliya Salim.
- 2) Pada tahun pelajaran 1990/1991, karena ibu Meliya Salim turut suami pindah ke Bandung, maka kepala TK di ganti Ibu Een Ernawati sampai dengan 2003/2004.
- 3) Ketua program yayasan dan yayasan harus memperdalam dibidang qiroati, maka mulai tahun 1999 s/d sekarang TK Al Irsyad menjadi TKIT Al Irsyad dengan jam belajar 07.30 s/d 11.00.
- 4) Pada tahun 2004/2005 Ibu Een Ernawati dipromosikan menjadi guru SDIT Al Irsyad (yang telah berdiri sejak tahun 1997/1998), maka penggantinya adalah Ibu Tati Jumiyati s/d 2009/2010

- 5) Pada tahun ajaran 2010/2011, Ibu Tati Jumiyyati mengajukan pengunduran diri dengan alasan ingin mengurus suami yang sedang sakit. Maka Kepala TKIT digantikan oleh Ibu Nani Sumarni sampai tahun 2015/2016 ibu Nani mengundurkan diri.
- 6) Pada tahun ajaran 2015/2016 ibu Asria di promosikan menjadi Kepala TK Al Irsyad Lemahabang masa jabatan 2015-2017.
- 7) Kemudian bu Asria Rolling ke TKIT Siti Fatimah dan digantikan oleh bu Nur Asiyah Kamil masa jabatan 2017-2019.

TKIT Al Irsyad memiliki dasar cita-cita yaitu penyelenggaraan pembelajaran di lingkungan yang nyaman, dengan sistem pembelajaran islami, dan pendampingan murid oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang professional, agar anak-anak memiliki kesiapan memasuki dunia pendidikan lebih lanjut.

Profil secara singkat dapat dirangkum sebagai berikut:

Nama Lembaga : TKIT Al Irsyad Al Islamiyyah Lemahabang

Alamat : Jalan Syech Lemahabang No. 54, Desa Lemahabang,  
Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Provinsi  
Jawa Barat

NPSN : 20254373

NSS : 00202170093

Ijin Operasional : SK No.82/102/E/94

No. Telepon : (0231) 637741

## **b. Visi dan Misi**

Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Lemahabang menyelenggarakan Taman Kanak Kanak Islam Terpadu Al Irsyad Al Islamiyyah Lemahabang karena memiliki komitmen terhadap pendidikan yang mampu menumbuhkembangkan anak didik guna terwujudnya masyarakat beradab dan berakhlak Islami yang mampu bermanfaat untuk masyarakat Indonesia dan seluruh ummat. Islam sebagai agama yang sempurna -mendasari semua langkah dengan ilmu telah menyediakan perangkat yang mampu mendukung hal di atas.

Pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Lemahabang tidak hanya mengandalkan transfer antara guru dan murid yang berlangsung di ruang kelas melainkan lebih dari itu memiliki agenda untuk membangun sebuah masyarakat pembelajar (*learning society*). Masing-masing pihak yang terlibat adalah berperan sebagai guru dan sekaligus sebagai murid karena setiap orang haruslah senantiasa belajar dari yang lain, dan juga berbagi kepada yang lain. Baik guru, orang tua, pengurus, masyarakat sekitar maupun murid kesemuanya dikondisikan untuk bisa saling belajar dan berbagi pengalaman hidup

Menyadari sepenuhnya bahwa pergaulan antar bangsa berlangsung semakin intensif, di mana batas geografis dan budaya sudah bisa terhubung melalui teknologi modern dan mobilitas masyarakat, maka kita siap atau tidak siap sesungguhnya sudah masuk dalam jaringan masyarakat global. Anak didik disiapkan guna dapat memasuki era

tersebut. Pengenalan teknologi khususnya komputer sudah dikenalkan sejak TK.

Kurikulum sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Lemahabang tetap mengikuti rambu-rambu Pendidikan Nasional. Selaras dengan hal tersebut dikembangkan dan diperkaya mengingat kebutuhan-kebutuhan anak didik yang harus dipenuhi. Kurikulum terpadu diterapkan agar anak didik dapat memiliki kecakapan menghubungkan antara satu pelajaran dengan yang lain dan mampu mengkaitkan dengan pengalaman hidup sehari-hari, karena sesungguhnya sifat ilmu itu saling berkait-kaitan. Dengan kurikulum terpadu pemanfaatan waktu juga efisien untuk menyelesaikan beban kurikulum yang ada.

Pendidikan Al Irsyad menempatkan anak didik sebagai subjek, sehingga pembelajaran lebih menekankan pendekatan “*Student Active Learning*” dimana para guru lebih berperan sebagai fasilitator dan stimulator, sedangkan yang lebih aktif adalah para anak didik. Pendekatan ini berarti juga menerapkan asosiasinya seperti *contextual learning*, *quantum learning*, *quantum teaching*.

Perkembangan anak didik yang berbeda mengharuskan pendekatan pembelajaran yang mampu memperhatikan setiap anak didik secara individu dan melihat potensi yang mereka miliki. Suasana belajar yang menyenangkan, suportif, aman, dan nyaman diharapkan dapat memotivasi anak didik untuk selalu berprestasi. Kerja sama antara sekolah, orang tua dan anak didik sangat diharapkan.



Anak adalah investasi masa depan. Memberikan pendidikan terbaik bagi mereka adalah sebuah keharusan. Menyadari peran penting ini, Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Irsyad berkomitmen kuat mengembangkan lembaga pendidikan terbaik. Sebuah konsep yang diniatkan melahirkan generasi baru yang berakhlakul karimah dan berprestasi akademis optimal.

Al Irsyad dengan keyakinan penuh memilih menerapkan konsep pendidikan Anak usia dini terpadu, yang terimplementasi dalam kurikulum dan aktifitas siswa yang terintegrasi dengan baik. Ini berarti, seluruh aktifitas siswa dari pagi sampai pulang, mulai kegiatan pembelajaran, ibadah, bermain, istirahat, bahkan sampai kegiatan disentra, dikemas dalam kegiatan bermain. Sedangkan upaya-upaya untuk mencapai visi tersebut yaitu “Mewujudkan Anak TK Al Irsyad Al Islamiyyah Lemahabang Yang Beriman Dan Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berilmu Pengetahuan” dan untuk mencapai visi tersebut ada beberapa misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan
- 3) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif
- 4) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan, sesuai dengan tahap perkembangan minat dan potensi anak.

TK Al Irsyad Al Islamiyyah lemahabang mempunyai tujuan membantu anak-anak mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi Moral dan Agama, Sosial Emosional, Kognitif, Bahasa,

Fisik dan Motorik, Kemandirian serta siap untuk memasuki pendidikan dasar.

### c. Keadaan Pendidik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, keadaan pendidik di TK Al Irsyad berjumlah 10 pendidik, 1 Tata Usaha, dan 1 kepala sekolah. 10 pendidik yang ada tidak hanya mengajar sebagai guru kelas saja, tetapi juga ada yang merangkap sebagai guru sentra. Berikut merupakan gambaran mengenai kondisi pendidik yang mengajar di TK Al Irsyad:

*Tabel 4.1 : Pendidik TK Al Irsyad*

No	Nama Guru	Jabatan	Sentra	Mengajar Rombel
1	Nur Asiyah Kamil.S.Pd.AUD	Kepala TK	-	A & B
2	Siti Khotimah, S. Pd. AUD	Guru Kelas	Bahan Alam & Main Alam	B4
3	Indah Nurma Laelasari, S. Pd. Gr	Guru Kelas	Seni	B3
4	Yatimah, S. Pd	Guru Kelas	Imtak	B2
5	Ayu Melinda, S. Pd	Guru Kelas	Persiapan	B1
6	Oke Trisnawati, S. Pd	Guru Kelas	Seni	A1
7	Naila Nayyiru	Guru Kelas	Imtak & Persiapan	A2
8	Roslina	Guru Khusus	-	A & B
9	Wiwin Nurhaedah, A. Md	Bendahara/TU/ Guru Komputer	-	-
10	Juju Juhaeni	K5	SD	-

Data pendidik bila dilihat dari kondisi pendidik yang mengajar di TK Al Irsyad sudah cukup maksimal. Hal ini terbukti dari pelaksanaan pembelajaran setiap harinya yang telah berjalan dengan lancar. Meskipun terkadang pendidik mengalami kendala-kendala yang menghambat kelancaran pembelajaran. Seperti guru kelas yang merangkap sebagai guru

sentra, guru harus mengajar di kelas dan juga harus mempersiapkan kegiatan main anak saat kegiatan inti di sentra. Namun kendala tersebut dapat diminimalisir dengan adanya guru pendamping (guru yang selalu mendampingi anak) yang dapat membantu mengkondisikan anak di kelas maupun di sentra.

Selain sebagai pengajar, pendidik, guru pun berperan sebagai orangtua, kakak bahkan teman yang mendukung suksesnya proses pembelajaran. Guru maupun karyawan haruslah memiliki kompetensi dan tanggung jawab untuk mendukung keberhasilan para anak didik. Program pelatihan, studi banding, magang dan pembinaan diniyyah merupakan salah satu agenda Pendidikan Al Irsyad. Kehadiran, partisipasi, dan saran nara sumber ahli dari luar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al Irsyad sangatlah dihargai.

#### **d. Keadaan Anak Didik**

Berdasarkan hasil dokumentasi, keadaan anak didik di TK Al Irsyad dikelompokkan dalam beberapa kelas sesuai dengan kelompok anak didik, yaitu:

*Tabel 4.2 : Kelas berdasarkan kelompok anak didik*

<b>No</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Jumlah Murid</b>	<b>Total</b>
1	Kelas A1	16	26
2	Kelas A2	10	
3	Kelas B1	16	55
4	Kelas B2	11	
5	Kelas B3	16	
6	Kelas B4	12	

Pengelompokan kelas berdasarkan usia anak didik sudah tepat. Hal ini dapat dilihat dari rentan usia anak didik dalam satu kelas tidak terlalu jauh, sehingga perkembangan dan karakteristik anak didik pun hampir sama. Pengelompokan kelas berdasarkan usia juga akan memudahkan pendidik dalam menentukan indikator yang akan dicapai saat membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk program semester/tahunan, bulanan, mingguan, maupun harian.

**e. Fasilitas**

Fasilitas pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang dan mendukung berjalannya proses pembelajaran di setiap sekolah. Berikut berbagai fasilitas yang tersedia di TK Al Irsyad berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi:

- 1) Ruang kelas
- 2) Aula belajar, bermain, dan hall
- 3) Ruang Sentra
- 4) APE/ Mainan luar ruangan (*Out Dor Toys*)
- 5) APE/ Mainan dalam ruangan (*In Dor Toys*)
- 6) Ruang baca
- 7) Ruang tidur
- 8) Kamar mandi atau toilet yang bersih
- 9) Pendamping dan pengasuh profesional dengan perbandingan yang proporsional
- 10) Layanan antar bagi yang memerlukan

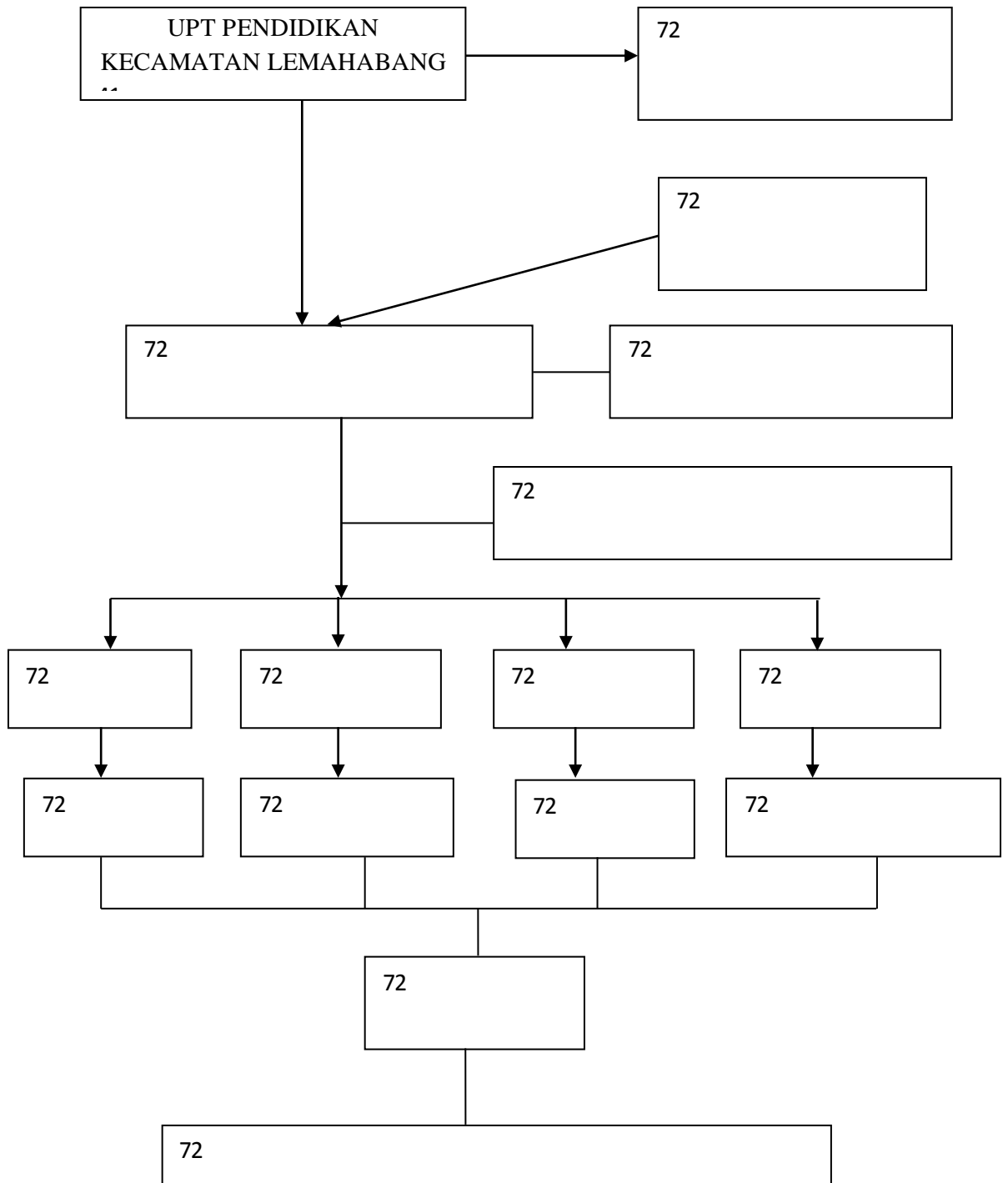
Berbagai fasilitas yang telah tersedia di TK Al Irsyad tersebut sudah cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran anak. Adanya ruang sentra yang dibedakan dengan ruang kelas memudahkan pendidik dalam melaksanakan pijakan lingkungan main untuk mempersiapkan kegiatan main anak di sentra. Fasilitas-fasilitas lain yang bersih, aman, dan nyaman juga sangat mendukung perkembangan anak dalam bermain sambil belajar.

#### **f. Struktur Organisasi**

Setiap lembaga tentunya mempunyai struktur organisasi untuk mengorganisir semua kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga dengan baik. Begitu pula dengan lembaga pendidikan TK Al Irsyad yang memiliki struktur organisasi untuk mengorganisir semua kegiatan di TK Al Irsyad. Struktur meliputi unsur dari atas sampai bawah yang terdiri dari Ketua Yayasan Al Irsyad, Ketua Komite Al Irsyad, Ketua PWC Al Irsyad, Kepala sekolah TK Al Irsyad, Bendahara/TU, Guru Kelas, dan Guru Sentra.

Unsur yang mempunyai kekuasaan tertinggi terletak pada ketua yayasan. Unsur kedua yang juga penting adalah kepala sekolah sebagai pemimpin dan yang berwenang membuat keputusan serta yang bertanggungjawab penuh atas lembaga TK Al Irsyad. Berdasarkan gambaran struktur organisasi lembaga TK Al Irsyad, Kepala sekolah mempunyai wewenang untuk berkoordinasi dengan semua pihak/unsur yang ada di bawahnya (Bendahara, guru sentra, dan guru kelas). Unsur-unsur yang ada di bawah kepala sekolah juga dapat berkoordinasi langsung mengenai pembelajaran di TK Al Irsyad. Sehingga semua unsur dalam

struktur organisasi TK Al Irsyad terorganisir dengan baik. Berikut merupakan gambaran struktur organisasi lembaga TK Al Irsyad:



**Gambar 4.1 :** Struktur Organisasi TK Al Irsyad Al Islamiyyah Lemahabang

## **2. Persiapan Pelaksanaan Model Sentra persiapan di TK Al Irsyad**

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti rencana kegiatan harian, mingguan, bulanan, semester, bahkan rencana dalam satu tahun. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan bersama dengan guru di TK Al Irsyad, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran di TK Al Irsyad dibuat di awal tahun pada saat rapat kerja oleh tim kurikulum TK Al Irsyad. Perencanaan itu diawali dengan menentukan indikator yang akan dicapai, kemudian melakukan pemetaan indikator, menghitung minggu efektif dalam 1 semester dan dituangkan dalam bentuk program tahunan yang diturunkan dalam program semester, bulanan, RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKH (Rencana Kegiatan Harian).

Rencana kegiatan harian yang digunakan dalam pembelajaran dengan model sentra dan lingkaran berupa materi/konsep tema dan sub tema. Pembelajaran bergerak dari tema ke sub tema, satu sub tema dirancang untuk satu minggu dengan sentra dan kegiatan main yang berbeda di setiap harinya.

### **b. Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, TK Al Irsyad menggunakan model sentra persiapan karena berpusat pada anak. Guru berperan sebagai fasilitator dan anak didik yang berperan aktif dalam

kegiatan main melalui benda-benda dan orang-orang (lingkungan). Kegiatan main anak yang beragam bertujuan untuk menggali potensi anak lebih luas dan dapat mengembangkan *multipleintelligence* atau seluruh kecerdasan yang dimiliki anak. Menurut Howard Gardner dan beberapa tokoh lain, ada 10 kecerdasan yang dimiliki manusia dalam memahami dunia nyata yaitu : kecerdasan linguistik/bahasa, logika matematika, visual spasial, kinestetis/gerak tubuh, musikal, intrapersonal, interpersonal, naturalis, spiritual, dan eksistensial.

Data di atas didukung oleh data observasi tentang cara mengembangkan kecerdasan anak. Semua kecerdasan tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan inti saat pembelajaran di sentra-sentra TK Al Irsyad. Kegiatan di sentra telah dirancang sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga diharapkan dapat merangsang semua aspek kecerdasan anak. Seperti saat anak bermain di sentra peran, anak dapat mengembangkan kecerdasan bahasa, kinestetis, intrapersonal, interpersonal (bekerjasama). Saat anak bermain di sentra alam, aspek kecerdasan yang lebih dikembangkan adalah naturalis yang berkaitan dengan alam sekitar. Saat di sentra balok aspek kecerdasan visual spasial yang lebih ditekankan. Saat di sentra persiapan lebih menekankan pada kecerdasan logika matematika dan kemampuan kognitif anak. Dan saat sentra olah tubuh, aspek kecerdasan kinestetis, musikal lebih ditekankan.



Di TK Al Irsyad, semua aspek kecerdasan dapat dikembangkan karena semua kegiatan main anak telah dirancang sedemikian rupa yang tertuang dalam RKH.

### c. Setting Kelas dan Lingkungan Belajar

#### 1) Sentra

TK Al Irsyad menggunakan model BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) dalam pembelajaran (kegiatan main) atau dalam bahasa Indonesia disebut sentra dan lingkaran. Namun TK Al Irsyad lebih sering menggunakan istilah sentra dan lingkaran. Sentra dibuat berdasarkan kebutuhan anak dengan memperhatikan setiap perkembangan anak. Adapun sentra yang dibuka di TK Al Irsyad ada 5, seperti yang dinyatakan oleh guru sentra dalam kutipan wawancara berikut:

Di TK Al Irsyad menggunakan 4 sentra yaitu Sentra persiapan, sentra imtak, sentra seni, dan sentra balok, untuk meningkatkan pengalaman belajar kepada anak secara lebih mendalam dengan memberikan kebebasan bereksplorasi dalam setiap sentranya, Guru sentra akan lebih fokus dalam mengembangkan sentra yang menjadi tanggung jawabnya. “ Ibu A.M.



**Gambar 4.2** :APE di sentra persiapan  
Sumber: Hasil dokumentasi penelitian

Sentra persiapanSentra yang memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan dengan permainan yang dapat mendukung pengalaman baca, tulis, dan hitung dengan carayang menyenangkan. Harapannya adalah anak dapat berpikir teratur, senang membaca, menulis, dan menghitung. Penerapan pada sentra ini telah sesuai dengan teori yang ada.

## 2) Pola Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, pola atau bentuk kegiatan pembelajaran dengan model sentra dan lingkaran di TK Al Irsyad berbentuk *moving class* dimana setiap kegiatan inti di sentra, anak pindah dari kelas kelompok lain ke kelas sentra sesuai dengan jadwal sentra masing-masing yang telah ditentukan. Setiap harinya anak bermain dan belajar di beberapa sentra sesuai dengan jadwal dan untuk sentra lainnya pada hari berikutnya. Sehingga anak dapat bermain di semua sentra secara bergiliran sesuai dengan jadwal.

## 3) Alokasi Waktu

Kegiatan pembelajaran di TK Al Irsyad dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Untuk hari Senin sampai Kamis proses pembelajaran dimulai pada pukul 06.45 dan berakhir pada pukul 11.00 untuk kelas *regular*, Sedangkan untuk hari Jum'at dan Sabtu semua pembelajaran berakhir pada pukul 10.30. Berikut gambaran alokasi waktu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di TK Al Irsyad berdasarkan data hasil observasi yang diperkuat data dokumentasi:

- 06.45-07.15 : Penyambutan siswa
- 07.15-07.30 : Klasikal Pra Kelas
- 07.30- 08.00 : Pagi Qurani (Murojaah & PAI)
- 08.00-09.00 : Qiroati
- 09.00-09.15 : Makan bersama
- 09.15-09.30 : Bermain out door
- 09.30-10.15 : Bermain sentra (Kegiatan Inti: NAM, Kognitif,  
Bahasa, Sosial Emosional, Seni)
- 10.15-10.30 : Penutup
- 10.30-11.00 : Pemulangan Siswa

Berdasarkan observasi, pelaksanaan pembelajaran di setiap harinya tidak selalu sama dengan alokasi waktu yang telah dijadwalkan. Karena berbagai faktor yang mungkin terjadi serta menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didik, pendidik, maupun lingkungan belajar di TK Al Irsyad. Misalnya saja saat kegiatan di sentra peran, anak didik terlalu asik dan senang dengan permainan yang sedang dimainkan (bermain peran) sehingga anak didik tidak ingin segera mengakhiri kegiatan bermain peran itu. Maka secara otomatis waktu yang dialokasikan untuk kegiatan inti di sentra tidak cukup (kurang lama), sehingga dapat menyita waktu untuk bermain bebas sebelum mereka makan siang atau pulang.

Setelah kegiatan inti di sentra anak didik yang mengikuti program *regular*, dapat langsung pulang setelah dijemput oleh orang tuanya masing-masing. Ada juga anak didik yang ikut makan siang dahulu

sebelum pulang dikarenakan orangtua meminta kelonggaran waktu kepada pihak sekolah dalam menjemput anaknya di atas jam pulang untuk kelas *regular*.

#### **4) Metode Pembelajaran**

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi untuk anak usia dini. Seperti diantaranya metode ceramah, demonstrasi, bercerita, bermain, bernyanyi, bercakap-cakap, pembiasaan, dan masih banyak lagi metode lainnya.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di TK Al Irsyad sangat bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Misal saat penyampaian materi cerita, guru menggunakan metode cerita, saat mengenalkan alat atau bahan alam yang baru dengan metode demonstrasi, saat mengenalkan kosa kata baru dengan ceramah dan memberikan contoh pengucapan. Metode bernyanyi juga bisa digunakan agar anak lebih merasa senang belajar dan membuat anak lebih fokus dalam belajar dan bermain di sentra.

Begitu juga dengan strategi yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini disesuaikan dengan tingkat kecerdasan anak. Berdasarkan wawancara dengan guru TK Al Irsyad, strategi yang digunakan di TK Al Irsyad ada 3, yaitu pembelajaran langsung, belajar kelompok, dan pembelajaran secara individu. Pembelajaran langsung yang melibatkan anak untuk melihat dan merasakan apa yang sedang dipelajari akan memberikan pengalaman langsung pada anak. Belajar kelompok akan

melatih perkembangan sosial emosi anak. Dan belajar secara individu akan belajar secara mandiri dalam mengeksplorasi pengetahuannya terhadap sesuatu dan anak dapat mengembangkan kecerdasannya sesuai karakter masing-masing anak.

### 3. Pelaksanaan Model Sentra Persiapan di TK Al Irsyad

Pelaksanaan kegiatan main dengan model sentra dan lingkaran yaitu dengan memberikan 4 jenis pijakan main, diantaranya pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Data tersebut diperkuat oleh data wawancara dengan guru TK Al Irsyad sebagai berikut.

“-Pijakan lingkungan main : guru menata dan mempersiapkan kegiatan main dengan melihat indikator yang akan dicapai. Menghitung densitas (ragam main) dan intensitas (banyaknya kesempatan) main.

“-Pijakan sebelum main : anak-anak dikondisikan duduk melingkar. Guru menjelaskan kegiatan hari ini, mengenalkan kosa kata baru, lagu, tema/subtema sebagai pembungkus materi pembelajaran. Guru juga menjelaskan kegiatan main dan cara main. Sebelum main, anak dan guru menyepakati aturan main pada hari itu dan memberi kesempatan anak untuk bertanya.

“-Pijakan saat main : guru mengamati kegiatan main anak dan mencatat tahap perkembangan main anak. Jika anak mengalami kesulitan saat main, guru siap membantu dan memberikan arahan saat main.

“-Pijakan setelah main : anak-anak membereskan semua mainan. Kemudian dikondisikan duduk melingkar untuk kegiatan *recalling*. Guru

menanyakan perasaan anak dan memberi kesempatan anak untuk menceritakan pengalaman mainnya.

“-Penutup” : Data wawancara di atas diperkuat oleh data hasil observasi tentang 4 jenis pijakan yang diberikan guru kepada anak didik sebagai berikut.

**a. Pijakan Lingkungan Main**

Pijakan lingkungan main yaitu saat guru menata dan mempersiapkan kegiatan main dengan melihat indikator yang akan dicapai. Menghitung densitas (ragam main) dan intensitas (banyaknya kesempatan) main. Guru mempersiapkan alat peraga, cerita, kosa kata dan kegiatan main yang akan dimainkan anak saat kegiatan inti di masing-masing sentra.

Seperti di sentra persiapan yang menitik beratkan pada kecerdasan kognitif anak. Guru mempersiapkan alat peraga majalah, buku tulis, dan pensil serta bentuk lego. Kegiatan main yang dipersiapkan seperti menuangkan pewarna makanan ke dalam lubang slime yang sudah dibentuk seperti gunung kemudian masukan cuka, sunlight, tepung terigu lalu di aduk rata, setelah itu anak mengamati proses terjadinya gunung meletus.

**b. Pijakan Sebelum Main**

Pijakan sebelum main dengan mengkondisikan anak-anak untuk duduk melingkar bersama guru. Guru menjelaskan kegiatan hari ini, mengenalkan kosa kata baru, lagu, tema/subtema sebagai pembungkus materi pembelajaran. Guru juga menjelaskan kegiatan main dan cara main.

Sebelum main, anak dan guru menyepakati aturan main pada hari itu dan memberi kesempatan anak untuk bertanya.

Data di atas didukung oleh data observasi dan dokumentasi mengenai pijakan sebelum main. Kegiatan itu diantaranya penyambutan anak didik yang kemudian dipersilahkan duduk dalam posisi melingkar. Guru membuka kelas sentra dengan ucapan salam, selamat pagi, dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar bersama anak didik. Anak didik diajak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, dan keras agar mereka merasa senang dan tenang sehingga mereka dapat kembali fokus mengikuti proses belajar sambil bermain di sentra. Guru menuliskan hari, tanggal, bulan, tahun, dan memperkenalkan kosa kata hari itu melalui penyampaian tema dan sub tema sebagai pembungkus materi yang disesuaikan dengan indikator yang telah dibuat.

Setelah penyampaian materi/konsep dengan strategi yang menyenangkan, guru menyampaikan aturan main (taturan main: sayang teman, tidak rebutan, membersikan alat main setelah selesai) dan kegiatan main yang akan dimainkan oleh anak didik sesuai tema dan indikator yang akan dicapai untuk perkembangan anak didik.



**Gambar 4.2.** *Kegiatan penyampaian tema*  
*Sumber: Hasil dokumentasi penelitian*

Saat di sentra persiapan, ada beberapa kegiatan main yang telah dipersiapkan untuk anak didik. Seperti membuat gunung dari bentuk lego. Dengan tujuan mengasah kemampuan kognitif anak dan imajinasi anak. Ada juga mencocok gambar gunung meletus dan menulis kata “gunung meletus”

### **c. Pijakan Saat/Selama Main**

Pijakan saat main dilakukan dengan guru mengamati kegiatan main anak dan mencatat tahap perkembangan main anak. Jika anak mengalami kesulitan saat main, guru siap membantu dan memberikan arahan saat main. Data ini diperkuat oleh data observasi pijakan saat main diberikan dengan memberikan waktu main kira-kira 60 menit, mengamati setiap kegiatan main anak, memperluas bahasa anak dengan memberikan pertanyaan terbuka untuk memberikan gagasan pada anak bila membutuhkan, memperluas gagasan main anak, dan mencatat perkembangan anak dalam lembar evaluasi perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran.



#### **d. Pijakan Setelah Main**

Guru juga memberikan pijakan setelah main dengan menginformasikan waktu main anak tinggal 10 menit, membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya bersama anak, kembali duduk membentuk lingkaran bersama semua anak. Kemudian kegiatan *recalling* dengan menanyakan perasaan anak selama main dan memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan pengalamannya selama main, dan terakhir melakukan doa penutup bersama anak.

#### **e. Evaluasi**

Evaluasi merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses kegiatan pembelajaran berlangsung dan dapat pula mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan anak didik. Evaluasi yang digunakan oleh TK Al Irsyad terdiri dari beberapa bentuk evaluasi, seperti yang dipaparkan oleh guru kelas maupun guru sentra TK Al Irsyad melalui wawancara berikut ini.

“Evaluasi sehari-hari kegiatan siswa tertuang dalam penilaian guru berupa buku penilaian siswa, hasil karya, dan anekdot. Semua aspek perkembangan siswa yang terdiri dari moral agama, sos emos, motorik halus/kasar, kognitif, bahasa, seni, juga bertanya, *reecalling* (kegiatan dari awal sampai akhir) setelah pembelajaran sentra selesai lalu guru menjelaskan apa saja yang sudah dipelajari di kegiatan sentra persiapan dan akan dilaporkan kepada walimurid.”

“Evaluasi yang digunakan ada 3 yaitu: -catatan anekdot: alat evaluasi yang digunakan untuk mencatat kejadian khusus atau kejadian yang jarang terjadi. -Buku hasil karya atau portopolio: dibuat setiap 3 bulan dan rapor.”

Dari data wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa TK Al Irsyad menggunakan beberapa bentuk evaluasi seperti ceklis, catatan anekdot, dan portofolio. Ceklis dibuat dalam bentuk harian, mingguan, bulanan. Setiap harinya guru mengisi lembar evaluasi perkembangan anak berbentuk ceklis dengan cara mengamati tingkah laku dan tingkat kemajuan anak setiap harinya yang disesuaikan dengan indikator yang dicapai. Data wawancara tentang evaluasi bentuk ceklis di atas didukung oleh data hasil dokumentasi, format lembar ceklis evaluasi perkembangan anak yang digunakan pendidik TK Al Irsyad untuk mengetahui perkembangan anak setiap harinya.

Sedangkan catatan anekdot dilakukan dengan mencatat tingkah laku anak setiap harinya dimana kejadian itu merupakan kejadian khusus atau peristiwa yang jarang terjadi. Kejadian khusus misalnya adanya pertengkaran antar anak didik yang belum pernah terjadi sebelumnya. kejadian ini dapat dilaporkan dalam *parenting class* sebagai bahan evaluasi bersama orangtua anak didik. Dan portofolio merupakan penilaian terhadap hasil karya anak yang dijadikan sebagai bahan evaluasi dan laporan perkembangan belajar anak (raport) kepada orang tua. Hasil karya anak dapat berupa hasil menggambar, mewarnai, kolase, melipat, dan lain sebagainya yang dikumpulkan dalam satu map untuk setiap anak.

#### **4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Model Sentra Persiapan di TK Al Irsyad**

##### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung oleh data observasi, proses pembelajaran dengan model sentra dan lingkaran di TK Al Irsyad telah berjalan dengan lancar. Semua itu tidak lepas dari kerja keras dan dukungan dari pihak sekolah maupun pihak-pihak lain. Berikut merupakan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan model sentra dan lingkaran:

- 1) Kemampuan pendidik (guru) yang memadai. Tentunya guru yang telah mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pendekatan sentra dan lingkaran.
- 2) Pendidik (guru) yang sudah berpengalaman mengajar di sentra akan lebih mengetahui kondisi yang nyaman untuk anak belajar, dan akan lebih mudah mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Pendidik (guru) yang profesional. Yaitu guru yang mampu membedakan urusan pribadi/keluarga dengan urusan di sekolah.
- 4) Lingkungan belajar yang mendukung kegiatan main anak. seperti ruang kelas, ruang sentra, aula, halaman bermain.
- 5) Media dan sumber belajar yang mendukung.
- 6) Alat permainan edukatif yang bervariasi dan lengkap akan mendukung kegiatan main anak yang mendukung tahap-tahap perkembangan anak.

- 7) Dana operasional sekolah. Dana tersebut didapat dari SPP anak didik maupun bantuan dari Dinas Pendidikan.
- 8) Orangtua yang selalu mendukung kegiatan anak di sekolah maupun di lingkungan rumah.

**b. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan model sentra dan lingkaran di TK Al Irsyad telah terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak, meskipun dalam prosesnya masih banyak hal-hal yang mungkin menghambat keberhasilannya. Berikut merupakan hal-hal yang menghambat kelancaran pelaksanaan sentra dan lingkaran berdasarkan data hasil wawancara yang diperkuat data hasil observasi:

- 1) Terbatasnya jumlah pendidik di TK Al Irsyad yang terkadang membuat kacau karena pembagian tugas yang kurang jelas. Seperti saat guru kelas yang merangkap sebagai guru sentra, guru harus mengisi kegiatan di kelas tetapi juga harus melakukan pijakan lingkungan main yaitu mempersiapkan *setting* lingkungan main dan kegiatan main.
- 2) Ide kreatif guru yang kadang sulit muncul saat akan mengajar.
- 3) Keadministrasian (RPPM dan RPPH yang kadang lupa diisi oleh guru).
- 4) Anak didik yang masih sulit diatur saat pembelajaran/kegiatan main

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, apabila seorang gurutelah membuat perencanaan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Guru dalam merencanakan pembelajaran harus menyesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran anak usia dini dengan model sentra dan lingkaran menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak (Dediknas, 2006). Pijakan itu diantaranya adalah pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Pijakan-pijakan itu terdapat dalam rencana kegiatan harian (RKH).

Perencanaan pembelajaran di TK Al Irsyad terdiri dari program tahunan, semester, bulanan, mingguan, dan harian. Dalam penyusunannya, tim kurikulum yang juga sebagai pengajar di TK Al Irsyad memperhatikan usia dan tingkat kecerdasan yang dimiliki anak, inilah yang dapat dijadikan patokan dalam menyusun rencana kegiatan belajar. Untuk rencana kegiatan belajar harian di TK Al Irsyad, guru merencanakan pijakan lingkungan main, pijakan sebelum, saat, dan setelah main (*recalling*) yang akan diberikan dalam kegiatan main. Rencana kegiatan harian (RKH) inilah yang akan digunakan guru sebagai pedoman atau pegangan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian perencanaan pembelajaran di TK Al Irsyad telah sesuai dengan teori model sentra dan lingkaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, perencanaan pembelajaran dengan model sentra dan lingkaran di TK Al Irsyad telah tersusun dengan baik.

Hal ini terbukti dengan adanya rencana kegiatan harian (RKH) yang dibuat guru setiap harinya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dan adanya rencana kegiatan mingguan, bulanan, dan semester yang diturunkan dari program tahunan.

Model sentra dan lingkaran adalah model penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat disentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (Depdiknas, 2006). Guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas (kelas diciptakan secara alamiah) dan mendorong anak untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran, sehingga anak akan mendapatkan pengalaman langsung dari apa yang telah dilakukannya (anak tidak hanya sekedar mengetahui tetapi anak mengalaminya sendiri). Melalui sentra dan lingkaran akan memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain seluas-luasnya sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing anak.

Dalam pembelajaran dengan model sentra dan lingkaran, sentra dibuat berdasarkan kebutuhan anak dengan memperhatikan setiap perkembangan anak. Sehingga kebutuhan sentra pada setiap lembaga mungkin tidak sama, tergantung kesiapan perangkat dan tenaga pengajar yang ada (Depdiknas).

Sentra yang ada di TK Al Irsyad hanya ada 4 sentra, diantaranya adalah sentra peran, sentra balok, sentra persiapan, dan sentra alam. Sentra yang dibuka hanya 4 karena disesuaikan dengan keadaan pendidik dan peserta didik yang jumlahnya terbatas. Meskipun hanya 4 sentra yang dipakai dalam pembelajaran, namun materi dan kegiatan main yang diberikan melalui pijakan-pijakan main telah mendukung perkembangan anak dalam 3 jenis main, yaitu main sensorimotor, main pembangunan, dan main peran. Selain itu tujuan pembelajaran

untuk merangsang kecerdasan anak pun telah tercapai yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, pelaksanaan pembelajaran dengan model sentra dan lingkaran di TK Al Irsyad sudah berjalan sesuai dengan teori mengenai model sentra dan lingkaran, terbukti dari pembelajarannya yang dirancang dalam bentuk sentra-sentra dan ruangan yang sudah dilengkapi dengan media pembelajaran atau alat permainan edukatif (APE) yang dapat merangsang berbagai kecerdasan anak. Setiap proses pembelajarannya pun didesain dalam bentuk permainan yang terencana dan terarah serta pemberian 4 jenis pijakan main oleh guru untuk mendukung perkembangan anak. 4 jenis pijakan diantaranya pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat/selama main, dan pijakan setelah main.

Sebagian besar guru dan pengelola program di TK Al Irsyad juga telah mengikuti pelatihan sebelum menerapkan model sentra dan lingkaran ini. Terutama guru yang mengajar di sentra. Setiap program atau agenda yang berkaitan dengan proses pembelajaran, pihak TK Al Irsyad selalu melibatkan orangtua, keluarga, dan lingkungan sekitar sebagai satu kesatuan dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan anak di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian penyelenggaraan pembelajaran di TK Al Irsyad telah sesuai dengan prinsip model sentra dan lingkaran.

Evaluasi sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tujuan pembelajaran yang diharapkan itu tercapai. Pencatatan kegiatan main anak dilakukan setiap pertemuan dengan cara

mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik asar, motorik halus, berbahasa, sosial, dan aspek-aspek lainnya. Pencatatan kegiatan main anak dilakukan oleh pendidik. Selain mencatat kemajuan belajar anak, pendidik juga dapat menggunakan lembaran ceklis perkembangan anak (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, TK Al Irsyad telah melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran setiap hari. Hal ini dilihat dari lembar evaluasi perkembangan anak setiap harinya. Guru selalu mengisi lembar ceklis evaluasi perkembangan anak saat pembelajaran berlangsung atau setelah proses pembelajaran.

Selain mengisi lembar ceklis evaluasi perkembangan anak, guru juga mencatat kemajuan belajar anak setiap harinya dan mencatat tingkah laku anak yang merupakan kejadian penting yang dialami anak dalam bentuk catatan anekdot. Serta menilai hasil karya anak, karena semua hasil karya anak dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan laporan perkembangan belajar kepada orang tua masing-masing anak. Semua kegiatan evaluasi yang dilakukan itu saling berkaitan, karena hasil evaluasi itu akan diolah dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan buku laporan perkembangan anak yang nantinya akan diberikan kepada orangtua anak untuk mengetahui tingkatan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil penelitian, ada berbagai faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan model sentra dan lingkaran di TK Al Irsyad. Diantaranya dapat dikelompokkan dalam beberapa faktor, yaitu faktor pendidik, fasilitas, dan orang tua.



Dilihat dari faktor pendidiknya, yaitu guru yang telah mengikuti diklat (pendidikan dan pelatihan) dari dinas kabupaten Sleman. Guru yang mengajar di sentra adalah guru yang memang sudah berpengalaman mengajar di sentra, dikarenakan guru akan lebih memahami kondisi yang nyaman untuk belajarkanak dan akan lebih mudah mengatasi masalah yang mungkin timbul saat proses kegiatan main berlangsung. Untuk mendukung pelaksanaan model sentra dan lingkaran juga dibutuhkan guru yang profesional dalam mengajar, yaitu guru yang mampu membedakan urusan pribadi dan keluarga dengan urusan yang ada di sekolah.

Fasilitas yang ada di TK Al Irsyad juga mendukung keberhasilan pelaksanaan model sentra dan lingkaran ini, diantaranya lingkungan yang mendukung kegiatan main anak, APE yang lengkap dan bervariasi, serta berbagai sumber belajar yang mendukung akan membantu anak dalam melewati tahap-tahap perkembangan anak. Fasilitas berupa dana operasional dari Dinas kabupaten dan dari SPP anak didik juga sangat mendukung terlaksananya model sentra dan lingkaran ini. TK Al Irsyad juga selalu melibatkan orang tua atau wali dalam setiap kegiatan sekolah yang mendukung kegiatan main anak di rumah maupun kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar model sentra dan lingkaran menurut Depdiknas (2006: 5).

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan model sentra dan lingkaran di TK Al Irsyad juga dipengaruhi oleh beberapa faktor hambatan, diantaranya dari jumlah guru yang terbatas yang terkadang menghambat pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan main anak. Ide kreatif guru yang kadang sulit muncul saat akan

mengajar dan keadministrasian (RKH/RKM) yang kadang lupa diisi juga menjadi faktor yang menghambat terlaksananya proses pembelajaran. Guru yang kurang memaksimalkan waktu pada saat PAI dapat mengakibatkan kurang puasnya anak saat bermain di sentra.

Selain dari faktor guru, anak didik yang masih sulit diatur juga akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan model sentra dan lingkaran di TK Al Irsyad. Serta kurangnya bahan ajar/materi dan bahan alam (secara teknis) yang kadang sudah terencana tetapi ketika pelaksanaan tidak ditemukan, maka harus diganti dengan bahan alam yang lain yang disesuaikan dengan indikator dan tema pada RKH.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, data hasil penelitian dan pembahasan, pelaksanaan model sentra persiapan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di TK Al Irsyad Lemahabang Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan model sentra persiapan di TK Al Irsyad yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran yang berbentuk program tahunan yang diturunkan dalam program semester, bulanan, mingguan (Rencana Kegiatan Mingguan/RKM), dan harian (Rencana Kegiatan Harian/RKH).
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sentra persiapan yaitu dengan memberikan pijakan-pijakan main diantaranya pijakan lingkungan main (penataan lingkungan main), pijakan sebelum main (arahan dan aturan main), pijakan saat main (pemberian kesempatan main, mencontohkan komunikasi, memperkuat dan memperluas bahasa anak serta mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak dan kemajuan main anak), dan pijakan setelah main (*recalling*). Guru berperan sebagai fasilitator dan anak didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk evaluasi yang digunakan di TK Al Irsyad ada 3 bentuk kevaluasi yaitu penilaian harian, catatan anekdot, dan hasil karya (portofolio).

3. Faktor pendukung pelaksanaan sentra dan lingkaran antara lain: kemampuan guru yang memadai, berpengalaman, dan profesional; lingkungan belajar yang mendukung kegiatan main anak; media, APE, dan sumber belajar yang lengkap dan mendukung; dana operasional sekolah; serta dukungan dari orang tua anak didik. Faktor penghambat pelaksanaan sentra dan lingkaran diantaranya: terbatasnya jumlah pendidik; ide kreatif guru yang kadang sulit muncul, RKM & RKH yang kadang lupa diisi; anak didik yang sulit diatur; serta penggunaan waktu yang kurang maksimal.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis akan mencoba memberikan saran atau masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan model sentra dan lingkaran sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan dapat benar-benar memahami dan menguasai pengetahuan tentang pendekatan sentra dan lingkaran agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
2. Pendidik diharapkan dapat mengatur dan memanfaatkan waktu se-efektif dan se-efisien mungkin agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yg lebih memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memilih kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya, misalnya model pembelajaran area.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2011.
- C Asri Budiningsih. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjend Pendidikan Luar Sekolah, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjend Pendidikan Luar Sekolah, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini"*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*. Jakarta: Rosda Karya, 2012.
- Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012.
- Jihad dan Harris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2012
- Maman Sutarman dan Asih. *Manajemen Pendidikan Usia Dini*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Shoimin. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Suyadidan Dahlia. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Yuliani Nuraini Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2009.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**EVALUASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PERSIAPAN**  
**DI TK AL-IRSYAD LEMAHABANG**

<b>Variabel</b>	<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>
<i>Context</i>	a. Latar Belakang Pembelajaran	Apa yang mendasari pembelajaran sentra Persiapan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan.	Wawancara	1. Apa yang mendasari diselenggarakannya model pembelajaran sentra persiapan di TK Al-Irsyad? 2. Sejak kapan pembelajaran model sentra diterapkan di TK Al-Irsyad ? 3. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajan dengan menggunakan model sentra persiapan?	Kepala Lembaga TK Al-Irsyad dan Guru pengampu
	b. Tujuan Pembelajaran	Tujuan diselenggarakan pembelajaran sentra Persiapan	Wawancara	4. Apa tujuan diselenggarakannya model pembelajaransentra persiapan?	Kepala Lembaga TK Al-Irsyad dan Guru pengampu
<i>Input</i>	a. Peran Guru dalam pembelajaran sentra Persiapan	Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran sentra Persiapan	Wawancara	5. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model sentra persiapan? 6. Siapa saja yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan pendekatan sentra persiapan?	Kepala Lembaga TK Al-Irsyad
	b. Pembelajaran sentra persiapan?	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan	Wawancara	7. Sentra apa saja yang diterapkan di TKAl-Irsyad? 8. Kapan waktu pembelajaran sentra persiapan dimulai? 9. Seperti apakah proses pembuatan perencanaan tahunan untuk pembelajaran dengan sentra persiapan?	Kepala Lembaga TK Al-Irsyad dan Guru pengampu
	c. Sumber dan	Sumber dan media	Wawancara	10. Sumber belajar dan media apa saja yang digunakan dalam	Kepala Lembaga,

	Media Pembelajaran	mendukung atau tidak	dan dokumentasi	proses pembelajaran berkonsep sentra persiapan?	Guru Pengampu
<b>Process</b>	a. Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan apa saja yang dibuat sebelum memulai proses pembelajaran	Wawancara dan dokumentasi	11. Perencanaan apa saja yang dibuat sebelum memulai proses pembelajaran?	Kepala Lembaga, Guru Pengampu
	b. Kegiatan belajar peserta didik	Kondisi dan cara belajar peserta didik	Wawancara dan dokumentasi	12. Bagaimana kondisi kegiatan belajar peserta didik saat pembelajaran sentra persiapan? 13. Bagaimana cara belajar peserta didik ketika pembelajaran sentra persiapan? 14. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penutup dalam pembelajaran dengan pendekatan sentra persiapan? 15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan konsep sentra persiapan?	Guru pengampu
	c. Pelaksanaan evaluasi	Evaluasi seperti apa, alat penilaian evaluasi, hasil evaluasi dan tindak lanjut hasil pembelajaran.	Wawancara	16. Evaluasi belajar seperti apa yang digunakan dalam pembelajaran dengan model sentra persiapan? 17. Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran model sentra? 18. Aspek apa saja yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran sentra persiapan? 19. Alat penilaian apa saja yang digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran sentra persiapan? 20. Seperti apa hasil evaluasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran sentra persiapan?	Kepala Lembaga, Guru Pengampu
<b>Product</b>	a. Pencapaian dan Perkembangan Peserta Didik	Hasil belajar peserta didik dan tidak lanjut tingkat perkembangan	Wawancara	21. Pencapaian perkembangan seperti apa yang akan diperoleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sentra persiapan? 22. Tidak lanjut apa yang dilakukan setelah memperoleh hasil evaluasi yang telah dilakukan?	Kepala Lembaga, Guru Pengampu

**HASIL WAWANCARA**  
**EVALUASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PERSIAPAN**  
**DI TK AL-IRSYAD LEMAHABANG**

**Nama Narasumber** : Ayu Melinda, S.pd  
**Jabatan** : Guru Sentra Persiapan TK Al-Irsyad Lemahabang  
**Pelaksanaan Wawancara** : Jumat, 30 Maret 2018  
**Waktu** : 09:30  
**Tempat** : TK Al-Irsyad Lemahabang  
**Pewawancara** : Sri Mulyani

Instrumen	Transkrip Wawancara	Keterangan
<p>23. Apa yang mendasari diselenggarakannya model pembelajaran sentra persiapan di TK Al-Irsyad?</p> <p>24. Sejak kapan pembelajaran model sentra diterapkan di TK Al-Irsyad ?</p> <p>25. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajan dengan menggunakan model sentra persiapan?</p> <p>26. Apa tujuan diselenggarakannya model pembelajaransentra persiapan?</p>	<p><b>Peneliti :</b> Assalamu'alaikum ibu, selamat pagi!</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Wa'alaikumsalam, selamat pagi! Eh.... Neng sri mulyani silahkan duduk neng</p> <p><b>Peneliti :</b> Iya, terimakasih ibu.</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Ada yang bisa ibu bantu neng?</p> <p><b>Peneliti :</b> Tidak ibu, bagaimana kabar ibu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Alhamdulillah sehat, neng sri gimana kabarnya?</p> <p><b>Peneliti :</b></p>	



<p>27. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model sentra persiapan?</p> <p>28. Siapa saja yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan pendekatan sentra persiapan?</p> <p>29. Sentra apa saja yang diterapkan di TK Al-Irsyad?</p> <p>30. Kapan waktu pembelajaran sentra persiapan dimulai?</p> <p>31. Seperti apakah proses pembuatan perencanaan tahunan untuk pembelajaran dengan sentra persiapan?</p> <p>32. Sumber belajar dan media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran berkonsep sentra persiapan?</p> <p>33. Perencanaan apa saja yang dibuat sebelum memulai proses pembelajaran?</p> <p>34. Bagaimana kondisi kegiatan belajar peserta didik saat pembelajaran sentra persiapan?</p> <p>35. Bagaimana cara belajar peserta</p>	<p>Sehat juga ibu, ibu sudah selesai ngajar?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Sudah neng</p> <p><b>Peneliti :</b> Bagaimana kondisi kelas sentra persiapan hari ini bu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Ya,..kondisi kelas cukup tertib ya neng anak-anak juga cukup belajar maksimal, tapi kadang-kadang ada aja yang kurang kondusif</p> <p><b>Peneliti :</b> Hehe gitu ya bu namanya anak-anak kan ada yang berlarian saat belajar ada juga yang asik main sendiri</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Iya betul neng tetapi kita harus tetap sabar</p> <p><b>Peneliti :</b> Pasti bu itu mah hehe.... Oh ya bu, sejak kapan sentra persiapan diterapkan di TK Al-Irsyad ini?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Pada tahun 2016 seluruh guru termasuk kepala sekolah ingin menambah model pembelajaran sebelumnya kan sudah ada metode seperti qiraati,cantol rodhlo, nah pada saat itu juga kami sepakat untuk mengambil model pembelajaran sentra persiapan, jadi kurang lebih sudah 2 tahun.</p> <p><b>Peneliti :</b> Oh begitu belum terlalu lama juga ya bu ..</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> iya neng</p>	
--	--	--

<p>didik ketika pembelajaran sentra persiapan?</p> <p>36. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penutup dalam pembelajaran dengan pendekatan sentra persiapan?</p> <p>37. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan konsep sentra persiapan?</p> <p>38. Evaluasi belajar seperti apa yang digunakan dalam pembelajaran dengan model sentra persiapan?</p> <p>39. Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran model sentra?</p> <p>40. Aspek apa saja yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran sentra persiapan?</p> <p>41. Alat penilaian apa saja yang digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran sentra persiapan?</p> <p>42. Seperti apa hasil evaluasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran sentra persiapan?</p> <p>43. Pencapaian perkembangan</p>	<p><b>Peneliti :</b> Apa sih bu yang mendasari diselenggarakannya model pembelajaran sentra persiapan ini?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Banyak ya neng, salah satunya karena sentra persiapan ini sentra yang paling mendasar atau tahap awal anak memulai kemampuan kognitifnya serta agar anak-anak memiliki kesiapan untuk belajar ke jenjang berikutnya, gitu...</p> <p><b>Peneliti :</b> Memangnya persiapan seperti apa bu ?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Ya, persiapan membaca, menulis dan berhitung</p> <p><b>Peneliti :</b> Lalu bagaimana perkembangan anak setelah mengikuti pembelajaran sentra persiapan saat ini?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Alhamdulillah cukup meningkat anak-anak sudah ada yang memahami bagaimana cara belajar dengan baik, cara merawat media sentra persiapan, walaupun masih ada yang kurang maksimal</p> <p><b>Peneliti :</b> Butuh proses ya bu..</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Iya betul, karena kan karakter anak-anak berbeda-beda</p> <p><b>Peneliti :</b> Lalu apa tujuan model pembelajaran sentra persiapan ini bu ?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Secara khusus tujuan sentra persiapan itu untuk mengembangkan kognitif anak ya neng, selain itu juga untuk mengoptimalkan persiapan membaca, menulis, dan berhitung</p>	
---	---	--

<p>seperti apa yang akan diperoleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sentra persiapan?</p> <p>44. Tidak lanjut apa yang dilakukan setelah memperoleh hasil evaluasi yang telah dilakukan?</p>	<p><b>Peneliti :</b> Oh,.. jadi hanya satu aspek saja yang dikembangkan di sentra persiapan ini bu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Secara khusus memang hanya satu aspek, tetapi semua pembelajaran itu kita kembangkan enam aspek perkembangan seperti agama/moral, bahasa,kognitif, motorik halus/kasar serta seni.</p> <p><b>Peneliti :</b> Oh begitu jadi memang semua pembelajaran itu mencakup seluruh aspek perkembangan ya bu ?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Iya neng betul</p> <p><b>Peneliti :</b> Lalu apa yang ibu siapkan sebelum memulai pembelajaran sentra persiapan ini ?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Perencanaan yang saya buat sebelum mulai kegiatan itu saya siapkan media yang akan digunakan terdahulu, membuat RPPH dan menyiapkan alat peraga</p> <p><b>Peneliti :</b> Media seperti apa bu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Karena hari ini temanya gunung meletus, jadi saya siapkan alat dan bahan yaitu cuka gunting tepung,pewarna makanan, sendok, sunlight dll. Itu untuk membuat percobaan gunung meletus dan alat peraga nya saya siapkan juga gambar gunung meletus. Ya lumayan banyak td neng ada lego juga untuk membuat bentuk gunung</p> <p><b>Peneliti :</b> Langkah-langkah yang akan ibu sampaikan tema kepada anak pada saat pembelajaran sentra persiapan seperti apa bu?</p>	
--	---	--

	<p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Jadi langkah-langkah nya dibagi empat yaitu ada pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main</p> <p><b>Peneliti :</b> isa ibu jelaskan empat pijakan itu ?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Yang pertama pijakan lingkungan main ya, yaitu saya menata lingkungan main dengan menyiapkan sejumlah tempat yang akan digunakan. Kedua, pijakan saat sebelum main , saya menyiapkan media, alat peraga juga membuat rpph seperti itu. Lalu ketiga, pijakan saat main yaitu saya meminta anak-anak untuk duduk melingkar setelah itu saya menjelaskan kegiatan-kegiatan main, mencontohkan bagaimana agar anak mendapatkan ide gitu neng, dan yang terakhir pijakan setelah main jadi saya meminta anak untuk merapikan media-media yang telah digunakan setelah itu saya melakukan kegiatan recalling atau menanya apa saja yang telah anak lakukan pada hari itu. Seperti itu..</p> <p><b>Peneliti :</b> Lalu apa yang ibu lakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Saya sebagai guru sentra ikut membantu apa yang anak kerjakan, jadi saya memantau, mengarahkan dan juga memberikan reward supaya anak-anak juga merasakan kesenangan seperti itu</p> <p><b>Peneliti :</b> Oh... luar biasa ya ibu sangat bertanggung jawab melakukan tugas-tugas sebagai guru sentra, tapi kondisi anak-anak pada saat pembelajaran sentra bagaimana bu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b></p>	
--	--	--

	<p>Itu harus neng, jadi anak-anak Alhamdulillah sudah memahami kegiatan apa saja yang akan mereka lakukan yah walaupun masih ada yang berantakan tapi itu saya memaklumi namanya anak-anak ya neng ada yang rewel juga hehe</p> <p><b>Peneliti :</b> Hehe iya ibu, alat penilaian di sentra persiapan seperti apa bu ?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Penilaian yang saya gunakan itu penilaian harian, yaitu saya menilai anak yang sedang belajar dengan menggunakan metode penilaian seperti BB, MB, BSH dan BSB, kedua penilaian hasil karya, yaitu saya menilai atau memberikan reward kepada hasil karya anak. Ketiga, penilaian catatan anekdot yaitu saya membuat catatan khusus tentang perilaku/sikap anak yang muncul secara tiba-tiba seperti itu..</p> <p><b>Peneliti :</b> Contohnya seperti apa bu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Misal, hari ini ada anak yang tiba-tiba marah tidak mau blajar dan tidak mau dibantu juga, nah pada saat itu saya membuat catatan apa penyebab si anak itu, kemudian cara menanganinya seperti apa, lalu saya mendatangi kepada orangtuanya untuk meminta informasi bagaimana sikap anak ini dirumah dan setelah didapatkan saya menyimpulkan dan membuat solusinya.</p> <p>Gitu neng</p> <p><b>Peneliti :</b> Oh jadi penilaian anak ini memang harus benar-benar real ya bu, apalagi menyangkut perkembangannya</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Ya neng betul</p>	
--	---	--

	<p><b>Peneliti :</b> Kalau gitu hasil evaluasi setelah melakukan sentra persiapan ini apa bu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Hasilnya Alhamdulillah terjadi perkembangan pada diri anak, contohnya tadi anak-anak dapat mengetahui secara langsung proses terjadinya gunung meletus.</p> <p><b>Peneliti :</b> Oh gitu, setelah mendapatkan hasil pasti ada tindak lanjut yang dilakukan guru ya bu, nah tindak lanjut apa yang ibu lakukan?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Iya betul neng itu sangat penting untuk dilakukan, dan saya sendiri sebagai guru sentra persiapan setelah mendapatkan hasil evaluasi adalah dengan menganalisis kebutuhan anak, memotivasi anak agar tetap semangat untuk belajar dan yang pasti meningkatkan penilaian untuk anak seperti itu ..</p> <p><b>Peneliti :</b> Apakah ada factor yang mendukung dan menghambat kegiatan pembelajaran sentra persiapan bu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Iya pasti ada neng</p> <p><b>Peneliti :</b> Seperti apa bu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Factor pendukung dulu ya, yaitu lingkungan yang kondusif, serta media yang cukup memadai, dan factor penghambatnya adalah saya kadang lupa untuk membuat RPPH dan kadang-kadang ada anak yang tidak mau belajar, jadi lumayan repot hehe..</p>	
--	---	--

	<p><b>Peneliti :</b> Hehe seru ya bu.. lalu pencapaian perkembangan seperti apa yang akan diperoleh anak setelah melakukan sentra persiapan bu?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Yang pertama itu anak dapat menimbulkan rasa senang ya, anak juga dapat memahami apa sih bergilir atau cara mengantri dengan teman, artinya anak-anak belajar sabar, dan anak dapat mengembangkan kreativitasnya contoh tadi membuat gunung dengan bentuk lego</p> <p><b>Peneliti :</b> Apakah ibu senang mengajar di sentra?</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Ya Alhamdulillah belajar dengan anak memang sangat menyenangkan</p> <p><b>Peneliti :</b> Alhamdulillah kalau gitu, terimakasih banyak ibu sudah meluangkan waktunya untuk wawancara ini, dan saya mohon maaf bila ada tingkah laku saya yang kurang berkenan dihati ibu hehe</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Hehe tidak apa-apa neng, sama-sama semoga skripsi lancar dan cepat lulus ya neng</p> <p><b>Peneliti :</b> Amiinn... kalau gitu saya permisi ya bu, wassalamu'alaikum.</p> <p><b>Ayu Melinda, S.pd :</b> Wa'alaikumsalam</p>	
--	--	--

**INSTRUMEN OBSERVASI**  
**SENTRA PERSIAPAN**

Nama TK : TK AL-IRSYAD Lemahabang

Petunjuk :

- Bacalah dengan cermat aspek yang diamati dalam Sentra Persiapan
- Berilah tanda check (√) pada kolom ADA atau TIDAK yang sesuai dengan pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pijakan : e. Pijakan penataan lingkungan main f. Pijakan pengalaman sebelum main g. Pijakan pengalaman saat main h. Pijakan pengalaman setelah main	√ √ √ √		
2.	Materi Sentra Persiapan	√		
3.	Metode Sentra Persiapan	√		
4.	Media Sentra Persiapan	√		
5.	Kegiatan Sentra Persiapan	√		
6.	Evaluasi Sentra Persiapan	√		



**INSTRUMEN DOKUMENTASI**  
**SENTRA PERSIAPAN**

Nama TK : TK AL-IRSYAD Lemahabang

Petunjuk :

- Bacalah dengan cermat aspek yang diamati dalam Sentra Persiapan
- Berilah tanda check (√) pada kolom ADA atau TIDAK yang sesuai dengan pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
<b>1.</b>	<b>Profil Sekolah</b>			
	h. Sejarah Berdiri	√		Terlampir
	i. Visi, Misi, Tujuan	√		Terlampir
	j. Kondisi lembaga	√		Terdaftar
	k. Jumlah guru dan anak didik	√		Terlampir
	l. Prestasi anak didik	√		Terlampir
	m. Susunan pengurus yayasan	√		Terlampir
	n. Pengurus komite	√		Terlampir
<b>2.</b>	<b>Perencanaan</b>			
	f. Program tahunan	√		Terlampir
	g. Program semester	√		Terlampir
	h. Program bulanan	√		
	i. Rencana kegiatan mingguan	√		
	j. Rencana kegiatan harian	√		Terlampir
<b>3.</b>	<b>Materi pembelajaran</b>			
	e. Menu Pembelajaran Generik	√		
	f. Kurikulum lembaga	√		Terlampir
	g. Buku kegiatan anak	√		
	h. Buku referensi		√	
<b>4.</b>	<b>Foto</b>			
	e. Kegiatan pembelajaran	√		Terlampir
	f. Lembaga, guru, anak didik	√		
	g. Penataan ruang dan lingkungan main	√		
	h. Hasil karya	√		Terlampir
<b>5.</b>	<b>Evaluasi</b>			
	c. Format penilaian	√		Terlampir
	d. Laporan perkembangan anak	√		Terlampir

**PENILAIAN PERKEMBANGAN SENTRA PERSIAPAN  
DI PAUD AL-IRSYAD LEMAHABANG**

NO	INDIKATOR KEMAMPUAN	*	**	***	****
I	<b>Mendengar :</b>				
	1. Urutan kata				
	2. Membedakan kata dengan suku awal / akhir yang sama				
	3. Instruksi sederhana				
	4. Menceritakan kembali				
II	<b>Berbicara :</b>				
	1. Menyebutkan identitas diri				
	2. Bercerita dengan urutan				
	3. Bercerita dengan melengkapi kalimat ( subjek, predikat, objek, keterangan )				
	4. Membuat gambar dan menceritakannya				
III	<b>Pra-membaca :</b>				
	1. Mengelompokkan kata-kata sejenis				
	2. Mengurutkan gambar seri				
	3. Menceritakan gambar seri				
	4. Membaca buku cerita dengan kalimat sederhana				
	5. Menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkannya / gambar yang sesuai				
IV	<b>Pra-menulis :</b>				
	1. Membuat berbagai coretan				
	2. Menguatkan pengalaman motorik halus :				
	a) Menggunting				
	b) Menjahit				
	c) Menganyam				
	d) Mencocok				
	e) Meronce				
	f) Merobek				
	g) Membuat tulisan tentang gambar yang dibuat				
	3. Menulis kata :				
	a) Bersuku awal / akhir sama				
	b) Berhuruf awal / akhir sama				
c) Mencontoh tulisan					
V	<b>Konsep Bilangan:</b>				
	1. Urutan bilangan				

	2. Membilang dengan benda				
	3. Menghubungkan lambang bilangan dengan benda				
	4. Membedakan jumlah				
	5. sama – tidak sama				
	6. banyak – lebih sedikit				
VI	<b>Konsep Bentuk Geometri :</b>				
	1. Membuat bentuk geometri				
	2. Mengelompokkan benda				
	3. Memasangkan benda tiga dimensi				
VII	<b>Konsep Ruang :</b>				
	1. Menyusun puzzle				
VIII	<b>Konsep Ukuran :</b>				
	1. Panjang				
	2. Berat				
	3. volume				
IX	<b>Konsep Waktu :</b>				
	1. Hari				
	2. Tanggal				
	3. Bulan				
	4. Tahun				
	5. Jam				
X	<b>Konsep Operasi Bilangan :</b>				
	1. Memahami konsep matematika sederhana				
	2. Penambahan dengan benda				
	3. Pengurangan dengan benda				
XI	<b>Konsep Urutan Pola :</b>				
	1. Membuat sendiri 2 – 5 urutan pola dengan berbagai benda				
XII	<b>Mapping dan Problem Solving :</b>				
	1. Maze				
	2. Membuat peta / maze sendiri				
XIII	<b>Grafik :</b>				
	1. Mengumpulkan data teman satu kelas dengan menggambar dan mengklasifikasikannya				

**Keterangan :**

- \* : Belum berkembang (BB)
- \*\* : Mulai Berkembang (MB)
- \*\*\* : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- \*\*\*\* : Berkembang Sangat Baik (BSB)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH LEMAHABANG

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hari/Tanggal :  
 Kelompok/ Sentra : B / Persiapan  
 Semester/Minggu : II / 14  
 Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Gejala Alam / Gunung meletus  
 Alokasi Waktu : 180 Menit

### Kompetensi Dasar

4.1.6, 4.5.2, 4.5.10, 4.8.8, 4.3.9, 4.5.2

### Materi Pembelajaran

- Berterimakasih jika memperoleh sesuatu
- Bangga dan senang melihat teman unggul
- Menyebutkan gerakan jongkok, duduk
- Menulis gunung meletus
- Melompat ketinggian dari 30-40 cm
- Mecocok
- Menciptakan bentuk geometri

### Materi Pembelajaran PAI

- Menghafal do'a memulai suatu pekerjaan
- Menghafal surat pendek Al- bayyinah
- Menghafal asmaul husna 15-20 dan nama malaikat

### Materi Pembiasaan

- Mengucapkan Salam
- Berdo'a dengan adab nya
- Meletakkan sepatu dan tas di loker
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Merapikan mainan
- Berdo'a sesudah belajar
- Memakai sepatu dan tas sendiri

### Alat, bahan dan Sumber belajar

- QS Al- Bayyinah
- Gambar gunung meletus
- Cuka,tanah liat,sabun
- Baking soda
- Pewarna makanan
- Alat cocok
- Balok

### Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Keterangan
<b>PEMBUKAAN</b> <b>07.00 – 07.30</b>	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan</li> <li>• Kegiatan Pagi (Jurnal)</li> </ul>	Observasi
<b>07.30-08.45</b>	Kegiatan Berkumpul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan Dzikir pagi hari</li> <li>• Muroja'ah surat Al Fatimah-Az-zalalah</li> <li>• Menghafal surat Al-Bayyinah</li> <li>• BTQ</li> </ul>	Observasi Observasi
<b>08.45-09.30</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain bebas</li> <li>• Makan</li> <li>• Toilet training</li> </ul>	Unjuk Kerja Observasi

<b>KEGIATAN INI</b> <b>09.30-10.30</b>	Pijakan sebelum bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita tentang gejala alam(gunung meletus)</li> <li>• Mengenalkan aturan bermain, mengenalkan kegiatan bermain</li> </ul>	Observasi
	Pijakan saat bermain	<p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mengamati percobaan simulasi gunung meletus</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong anak untuk</li> </ul>	Observasi

10.30 – 10.50	Cantol	<p>mengetahui gejala gunung meletus</p> <p><b>3. Demonstrasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Simulasi gunung meletus</li> <li>• Menyebutkan gerakan jongkok, dan duduk</li> <li>• Melompat dari ketinggian 30-40 cm</li> </ul> <p><b>4. Pemberian tugas anak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan bentuk geometri</li> <li>• Mencocok</li> <li>• Menulis gunung meletus</li> </ul>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Hasil Karya</p>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b> 10.50 – 11.00	Pijakan setelah bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membereskan alat bermain</li> <li>• Anak menceritakan pengalaman saat bermain (recalling)</li> <li>• Menegaskan perilaku anak</li> </ul>	Observasi
	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesan guru</li> <li>• Menyanyi</li> <li>• Berdo'a salam dan pulang</li> </ul>	Observasi

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Lemahabang,

2018

Mengetahui  
Kepala TK Al irsyad

Guru Kelas

Nur Asiyah Kamil, S. Pd. AUD

Ayu Melinda, S. Pd

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
TK AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH LEMAHABANG  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

TEMA : ALAM SEMESTA  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : II / 16  
 KD : 1.1, 1.2,2.1, 2.2, 2.3, 2.5, 2.7, 2.9,, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10.3.11, 4.11, 3.13, 4.13.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BUMI	1.1.1. Alam semesta ciptaan Tuhan	1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
	- Pegunungan	1.2.1. Bersyukur	2. Diskusi tentang benda-benda yang ada di bumi
	- Perkotaan	2.1.5. Kebersihan diri sendiri	3. Lomba mengumpulkan batu
	- Pedesaan	2.2.3. Mengetahui apa yang terjadi	4. Menghitung batu/kerikil
	- Gunung meletus	2.3.1. Mengembangkan hasil karyanya	5. Membuat jumpitan dengan kerikil
	- Tanah longsor	2.5.6. Menceritakan pengalaman sederhana	6. Bermain dengan tanah liat
		2.7.5. Mengendalikan emosi	7. Mengelompokkan benda – benda yang ada di sekitar anak
		2.9.4. Rasa empati padaorang lain	8. Mneyebutkan benda yang terbuat dari tanah liat
		3.1.3. dan 4.1.3. Hafalan doa sehari-hari	9. Mencetak dengan jari pada gambar guci / kendi
		3.2.7. dan 4.2.7. Perbuatan baik terhadap sesama	10. Gerak dan lagu naik – nai ke puncak gunung
		3.5.1. dan 4.5.1. Konsep penjumlahan dan pengurangan	11. Percobaan membuat gunung meletus
		3.8.4. dan 4.8.4. Suasana pedesaan,pegunungan, perkotaan.	12. Membuat sajak sederhana
		3.10.3. dan 4.10.3. Menceritakan isi buku	13. Menyanyilagu matahari terbenam
		3.11.4. dan 4.11.4. Sajak sederhana	14. Membuat mainan dengan tehnik 3m
		3.13.2. dan 4.13.2. Beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	15. Mencari jejak daerah pegunungan
			16. Bermain perosotan

			17. Memberi tanda perbuatan benar dan salah
			18. Permainan warna usap abur dengan krayon
			19. Menirukan 4 urutan kata
			20. Membuat orang – orangan sawah
			21. Menggambar suasana desa
			22. Menceritakan isi gambar yang dibuatnya dengan tulisan
			23. Memanjat tangga majemuk
			24. Membuat bentuk gedung bertingkat dengan kubus
			25. Menyebutkan kota yang dikenal anak
			26. Mengulang kalimat yang sudah didengar



**PROGRAM SEMESTER**  
**TK AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH LEMAHABANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	KOMPETENSI INTI & KOMPETENSI DASAR	Semester II																
		Rekreasi		Kendaraan			Pekerjaan			Api, Air, Udara			Alat Komks		Negaraku		AlamSem esta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
<b>KI-1</b>	<b>Menerimaajaran agama yang dianutnya</b>																	
1.1	MemercayaiadanyaTuhanmelluiciptaannya	√	√				√	√	√	√	√	√			√	√	√	√
1.2	Menghargaidirisendiri, orang lain danlingkungansekitarsebagai rasa syukurkepadaTuhan	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>KI-2</b>	<b>Memiliki perilakuhidupsehat, rasa ingintahu, kreatifdanestetis, percayadiri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dantolerankepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendahhatidansantundal amberinter aksidengankeluarga, pendidik, danteman</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkanhidupsehat	√	√	√	√	√	√			√	√	√					√	√

2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√
2.3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif												√	√			√	√
2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis												√	√	√	√		
2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	√	√	√	√	√							√	√	√	√	√	√
2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan			√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		
2.7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√			√	√
2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian																	
2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√

2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain								√	√	√			√	√			
2.11	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	√	√						√	√	√			√	√			
2.12	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab			√	√	√			√	√	√	√	√					
2.13	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur						√	√	√									
2.14	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah diri dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√		
<b>KI-3</b>	<b>Mengenal diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	√	√				√	√	√	√	√	√			√	√	√	√
3.2	Mengenal perilaku baik sebagai cermin anakhlak mulia			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√
3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus			√	√	√	√	√	√				√	√				

3.4	Mengetahuicarahidupsehat	√	√							√	√	√						
3.5	Mengetahuicaramemecahkanmasalahsehari-haridanberperilakukreatif	√	√	√	√	√				√	√	√			√	√	√	√
3.6	Mengenalbenda-bendadisekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, danciri-cirilainnya)			√	√	√				√	√	√	√	√				
3.7	Mengenallingkungansosial (keluarga, teman, tempattinggal, tempatibadah, budaya, transportasi)			√	√	√	√	√	√						√	√		
3.8	Mengenallingkunganalalam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)	√	√							√	√	√					√	√
3.9	Mengenalteknologisederhana (peralatanrumahtangga, peralatanbermain, peralatanpertukangan, dll)			√	√	√	√	√	√				√	√				
3.10	Memahamibahasareseptif (menyimakdanmembaca)	√	√							√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.11	Memahamibahasaekspresif (mengungkapkanbahasasecara verbal dan non verbal)	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√
3.12	Mengenalkeaksaraanawalmelaluibermain			√	√	√				√	√	√	√	√				
3.13	Mengenalemosidiridan orang lain	√	√				√	√	√				√	√			√	√
3.14	Mengenalikebutuhan, keinginan, danminatdiri	√	√				√	√	√									
3.15	Mengenalberbagaikaryadanaktivitasseni	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√		

KI.4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	√	√							√	√	√			√	√	√	√
4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cermin akhlak mulia			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√
4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus			√	√	√	√	√	√				√	√				
4.4	Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	√	√							√	√	√						
4.5	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	√	√	√	√					√	√	√			√	√	√	√
4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya			√	√					√	√	√	√	√				
4.7	Menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)			√	√	√	√	√	√						√	√		
4.8	Menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)	√	√							√	√	√					√	√

4.9	Menggunakan teknologisederhana (peralatanrumahtangga, peralatanbermain, peralatanpertukangan, dll) untukmenyelesaikantugasdankegiatannya			√	√	√	√	√				√	√					
4.10	Menunjukkankemampuanberbahasareseptif (menyimakdanmembaca)	√	√							√	√		√	√	√	√	√	√
4.11	Menunjukkankemampuanberbahasaekspresif (mengungkapkanbahasasecara verbal dan non verbal)	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√
4.12	Menunjukkankemampuankeaksaraanawaldalamber bagaibentukkarya			√	√					√	√	√						
√4.13	Menunjukkanreaksiemosidirisecarawajar	√	√				√	√	√				√	√			√	√
4.14	Mengungkapkankebutuhan, keinginandanminatdiridengancara yang tepat	√	√				√	√	√									
4.15	Menunjukkankaryadanaktivitassenidenganmenggunakanberbagai media	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√		

Mengetahui  
Kepala TK Al Irsyad Lemahabang

Nur Asiyah Kamil, S. Pd. Aud

**JADWAL PEMBELAJARAN SENTRA  
TKIT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH LEMAHABANG  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**KELOMPOK A  
SEMESTER I**

<b>Hari</b>	<b>Kelas</b>			
	<b>A1</b>	<b>A2</b>	<b>A3</b>	<b>A4</b>
	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>
<b>Senin</b>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Seni</i>	<i>Sentra Seni</i>	<i>Sentra Sains</i>
<b>Selasa</b>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Sains</i>	<i>Sentra Sains</i>	<i>Sentra Seni</i>
<b>Rabu</b>	<i>Sentra Seni</i>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Persiapan</i>
<b>Kamis</b>	<i>Sentra Sains</i>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Imtaq</i>
<b>Jumat</b>	<i>JumatAsyik- JumatReligi</i>	<i>JumatAsyik- JumatReligi</i>	<i>Jumat Asyik- Jumat Religi</i>	<i>Jumat Asyik- Jumat Religi</i>
<b>Sabtu</b>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>

**KELOMPOK A**  
**SEMESTER II**

<b>Hari</b>	<b>Kelas</b>			
	<b>A1</b>	<b>A2</b>	<b>A3</b>	<b>A4</b>
	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>
<b>Senin</b>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Main Peran</i>	<i>Sentra Seni</i>	<i>Sentra Sains</i>
<b>Selasa</b>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Bahan Alam</i>	<i>Sentra Sains</i>	<i>Sentra Seni</i>
<b>Rabu</b>	<i>Sentra Main Peran</i>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Persiapan</i>
<b>Kamis</b>	<i>Sentra Bahan Alam</i>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Imtaq</i>
<b>Jumat</b>	<i>JumatAsyik- JumatReligi</i>	<i>JumatAsyik- JumatReligi</i>	<i>Jumat Asyik- Jumat Religi</i>	<i>Jumat Asyik- Jumat Religi</i>
<b>Sabtu</b>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>



**JADWAL PEMBELAJARAN SENTRA  
TKIT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH LEMAHABANG  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**KELOMPOK B  
SEMESTER I**

<b>Hari</b>	<b>Kelas</b>			
	<b>B1</b>	<b>B2</b>	<b>B3</b>	<b>B4</b>
	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>
<b>Senin</b>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Seni</i>	<i>Sentra Sains</i>
<b>Selasa</b>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Sains</i>	<i>Sentra Seni</i>
<i>Rabu</i>	<i>Sentra Seni</i>	<i>Sentra Sains</i>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Persiapan</i>
<b>Kamis</b>	<i>Sentra Sains</i>	<i>Sentra Seni</i>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Imtaq</i>
<b>Jumat</b>	<i>JumatAsyik- JumatReligi</i>	<i>JumatAsyik- JumatReligi</i>	<i>Jumat Asyik- Jumat Religi</i>	<i>Jumat Asyik- Jumat Religi</i>
<b>Sabtu</b>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>

**KELOMPOK B**  
**SEMESTER II**

<b>Hari</b>	<b>Kelas</b>			
	<b>B1</b>	<b>B2</b>	<b>B3</b>	<b>B4</b>
	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>	<b>Pembelajaran Sentra</b>
<b>Senin</b>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Main Peran</i>	<i>Sentra Bahan Alam</i>
<b>Selasa</b>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Bahan Alam</i>	<i>Sentra Main Peran</i>
<b>Rabu</b>	<i>Sentra Main Peran</i>	<i>Sentra Bahan Alam</i>	<i>Sentra Imtaq</i>	<i>Sentra Persiapan</i>
<b>Kamis</b>	<i>Sentra Bahan Alam</i>	<i>Sentra Main Peran</i>	<i>Sentra Persiapan</i>	<i>Sentra Imtaq</i>
<b>Jumat</b>	<i>JumatAsyik- JumatReligi</i>	<i>JumatAsyik- JumatReligi</i>	<i>Jumat Asyik- Jumat Religi</i>	<i>Jumat Asyik- Jumat Religi</i>
<b>Sabtu</b>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>	<i>Sabtu Ceria</i>

**PENANGGUNG JAWAB SENTRA**

<b>NO</b>	<b>SENTRA</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
1.	PERSIAPAN	AYU MELINDA,S.Pd ( B ) LAILA NAYYIRU ( A )
2.	IMTAK	YATIMAH, S. Pd ( B ) LAILA NAYYIRU ( A )
3.	SENI	OKE TRISNAWATI, S. Pd ( A ) INDAH NURMA L,S.Pd,Gr ( B )
4.	SAINS	OKE TRISNAWATI, S. Pd
5.	BAHAN ALAM	SITI KHOTIMAH, S. Pd. AUD
6.	MAIN PERAN	SITI KHOTIMAH, S. Pd. AUD

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN SENTRA PERSIAPAN



KEGIATAN MEWARNAI GAMBAR GUNUNG BERAPI



KEGIATAN MEWARNAI GAMBAR GUNUNG BERAPI



GURU MENJELASKAN TENTANG GUNUNG BERAPI



KEGIATAN MEMBENTUK GUNUNG DENGAN LEGO



KEGIATAN PENGARAHAN SETELAH PROSES PEMBELAJARAN



ALAT DAN BAHAN SENTRA PERIAPAN